



**PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP AKHLAK ANAK
DI LINGKUNGAN III BANJAR RAJA KECAMATAN BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

RIDA HANNUM HSB
NIM. 13 310 0116

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP AKHLAK ANAK
DI LINGKUNGAN III BANJAR RAJA KECAMATAN BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**RIDA HANNUM HSB
NIM. 13 310 0116**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANG SIDIMPUAN**

2017



**PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP AKHLAK ANAK
DI LINGKUNGAN III BANJAR RAJA KECAMATAN BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**RIDA HANNUM HSB
NIM: 13 310 0116**

Pembimbing I

Hj Zulhrina, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

Pembimbing II

Nahriyah Fata, S.Ag., M.Pd
NIP. 19700703 199603 2 001



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017

Hal : Skripsi
a. n. Rida Hannum Hsb
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, Mei 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
Di_
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

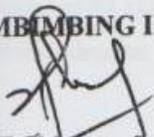
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Rida Hannum Hsb** yang berjudul : **"Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Akhlak Anak Di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

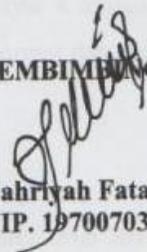
Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

PEMBIMBING I


Hj. Zubinma, S.Ag., M.Pd
NIP.19720702 199703 2 003

PEMBIMBING II


Nahriyah Fata, S.Ag., M.Pd
NIP. 19700703 199603 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIDA HANNUM HSB

NIM : 13 310 0116

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-3

Judul : **PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP AKHLAK
ANAK DI LINGKUNGAN III BANJAR RAJA KECAMATAN
BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS**

Dengan ini Menyatakan bahwa saya menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai mana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 Mei 2017

menyatakan,



**RIDA HANNUM HSB
NIM. 13 310 0116**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rida Hannum Hsb
NIM : 13 310 0116
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI LINGKUNGAN III BANJAR RAJA KECAMATAN BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

tanggal : 26 Mei 2017

menyatakan,



Rida Hannum Hsb
RIDA HANNUM HSB
NIM. 13 310 0116

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : RIDA HANNUM HSB
NIM : 13 310 0116
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI LINGKUNGAN III BANJAR RAJA KECAMATAN BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS

Ketua



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Sekretaris

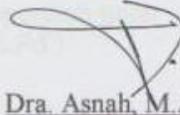


Dra. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001

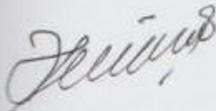
Anggota



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003



Dra. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001



Wahriyah Fata, S.Ag., M.Pd
NIP. 19700703 199603 2 001



Erna Ikawati, M.Pd
Nip. 19791205 200801 2 012

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal/Pukul : 02 Juni 2017/ 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 85,125 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,78
Predikat : Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP
AKHLAK ANAK DI LINGKUNGAN III BANJAR
RAJA KECAMATAN BARUMUN KABUPATEN
PADANG LAWAS**
Nama : **RIDA HANNUM HSB**
NIM : **13 310 0116**
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-3**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 02 Juni 2017

Dekan,



Hi. Zulhima, S.Ag., M.P.d.
NIP. 19720702 199703 2003

ABSTRAK

Nama : RIDA HANNUM HSB
Nim : 13 310 0116
Fak/Jur : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Akhlak Anak Di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas
Tahun : 2017

Latar belakang masalah penelitian ini adalah melihat gambaran perhatian orangtua dan akhlak anak serta pengaruh perhatian orangtua terhadap akhlak anak di Lingkungan III Banjar Raja kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 'Bagaimana perhatian orangtua dan akhlak anak di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas serta apakah ada pengaruh yang signifikan perhatian orangtua terhadap akhlak anak di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas ? tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhatian orangtua dan akhlak anak serta pengaruh yang signifikan perhatian orangtua terhadap akhlak anak di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang merupakan sampel penelitian diambil 15% dari seluruh populasi sehingga sampelnya berjumlah 33 anak yang ada di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. Kemudian instrumen yang digunakan sebagai pengumpulan data adalah angket. Sedangkan untuk pengolahan pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Penelitian memperoleh hasil bahwa perhatian orangtua dikategorikan baik yaitu dengan tingkat pencapaian sebesar 62,23%. Dan akhlak anak dikategorikan baik dengan tingkat pencapaian sebesar 62,54%. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh perhatian orangtua mempunyai pengaruh terhadap akhlak anak yaitu ditemukan dari nilai $r_{xy} = 0,770 > r_{tabel} = 0,355$. Hubungan tersebut signifikan dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 8,947 > t_{tabel} 1,697$. Untuk interval kepercayaan 5% dengan $dk = 33 - 2 = 31$. Dengan koefisien determinan yang diperoleh sebesar 59,29% dan sisanya 40,71% ditentukan oleh variabel lain. Persamaan regresinya yaitu $\hat{Y} = 17,313 + 0,657X$.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik perhatian orangtua maka akhlak anak di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas akan semakin meningkat. Sebaliknya semakin kurang perhatian orangtua maka akhlak anak di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas akan semakin menurun. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap akhlak anak di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunianya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini .Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah bersusah payah dalam menyampaikan ajaran agama Islam kepada ummatnya yang dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang yang disinari dengan cahaya iman dan islam seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi yang berjudul “PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI LINGKUNGAN III BANJAR RAJA KECAMATAN BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS” adalah merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak lagi kekurangan dan kejanggalannya, namun demikian penulis banyak sekali memperoleh bimbingan dari bapak/ibu pembimbing serta yang lainnya. Untuk itu penulis dalam kesempatan ini mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Zulhimma M.Ag., M.Pd selaku pembimbing I dan ibu Nahriyah Fata M.Ag., M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

2. Dr. H. Ibrahim Siregar, M. CL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, bapak Wakil Rektor I, II dan III dan seluruh civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
3. Samsuddin Pulungan M.Ag selaku penasehat akademik penulis
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan ibu Hj. Zulhingga M.Ag., M.Pd. dan ketua jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, bapak Drs. Abdul Sattar Daulay M.Ag dan seluruh staf-staf yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Bapak ibu dosen yang telah sabar dan ikhlas dalam mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis dalam perkuliahan.
6. Kepala Unit Pelayanan Tekhnis (UPT) perpustakaan IAIN Padangsidempuan dan seluruh pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam hal menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
7. Kepala Lingkungan III Banjar Raja bapak Najib Hasibuan dan seluruh masyarakat yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini.
8. Ayahanda dan ibunda tercinta (Samsul Hilal Hasibuan & Masniari Siregar) seorang sosok yang begitu berjasa bagi penulis yang telah bersusah payah untuk mengasuh dan mendidik serta memenuhi segala kebutuhan dan keperluan sekolah peneliti sampai sekarang ini demi mencapai kesuksesan
9. Abanganda dan kakanda (Sarwedi Hsb, Zulhadi Hsb, Misran Sayuti Hsb, Sahruli Hsb, Sukriyah, Paijah Dan Guslina Rahmi serta Adinda Emlina Sari Hsb dan Muhammad Ali Rowi Hsb dan seluruh keponakan). Yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis.

10. Rekan-rekan mahasiswa (Kali Maulid Nasution, Khairani Pane, Nisa Fitriani, Reni Aisyah, Zakiahnur pane dan Desherli Mahlinda) selaku teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan sumbangan pemikiran bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Rekan mahasiswa KKL dan Kos Hijab (Ardiansyah Koto, Muhammad Habibi, Maulud, Khoirunnisah, Siti Khoirunnisah, Lokot Patimah, Rahmadani, Rizki Dora, Novita Sari, Dewi, Lusi, Maratua, dan Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis selama dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT semoga kita semua mendapat petunjuk dan hidayahnya untuk kesuksesan dunia akhirat.

Padangsidempuan, Mei 2017

Penulis

Rida Hannum Hsb

13 310 01116

KATA PERSEMBAHAN



Ya Allah...

**Sepercik ilmu telah engkau karuniakan kepadaku
Hanya puji syukur yang dapatku persembahkan kepada-Mu
Hamba hanya mengetahui sebagian ilmu yang ada pada-Mu
(Q.S Ar-Rum : 41)**

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu ya Allah, Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kaujadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Ya Allah,

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman indah, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu, Engaku berikan aku kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku segala Puji bagi Mu ya Allah,

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.

Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.

Sampai Allah SWT berkata "waktunya pulang"

Alhamdulillahirobbil'alamin..

Hari ini aku persembakan kado kecil untuk sepasang insan yang selalu ikhlas dan sabar membungkukkan tubuhnya di bawah panas teriknya matahari demi buah hati yang sedang berjuang di jalan Allah dengan harapan bisa memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Karya

kecil ini kupersembahkan sebagai pengobat lelah untuk sosok yang sangat berjasa dalam hidupku, terima kasih ayah..,terima kasih ibu.., semoga nantinya aku dapat mempersembahkan kado terbesar untukmu yaitu menjadi mahkota indah di syurganya, amin.

Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam..seraya tangaku menadah".. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,,mendidikku,, membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu, hanya sebuah karya dan untaian kata yang dapat kupersembahkan ribuan terimakasih kuucapkan atas semuanya"ayah & ibu"

By: rida hannum hasibuan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Defenisi Operasional Variabel	9
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	12
1. Perhatian Orngtua.....	12
a. Pengertian Perhatian Orngtua.....	12
b. Macam-macam Perhatian.....	13
c. Faktor-faktor yang Dapat Mempengaruhi Perhatian.....	15
d. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan Orngtua terhadap Anak	17
2. Akhlak.....	20
a. Pengertian Akhlak.....	20
b. Jenis-jenis Akhlak	21
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak	29

d. Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Akhlak Anak	31
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian	37
1. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
2. Jenis Penelitian.....	37
3. Populasi dan Sampel	38
4. Instrumen Pengumpulan Data	40
5. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen	42
6. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen.....	43
7. Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	49
1. Perhatian Orangtua.....	49
2. Akhlak Anak	52
B. Pengujian Hipotesis.....	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
D. Keterbatasan Penelitian.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Data Tabel 1 : Kisi-Kisi Indikator

Data Tabel 2 : Rangkuman Hasil Statistik Perhatian Orangtua

Data Tabel 3 : Rangkuman Hasil Distribusi Frekuensi Perhatian Orangtua

Data Tabel 4 : Pedoman Interpretasi

Data Tabel 5 : Rangkuman Hasil Statistik Akhlak Anak

Data Tabel 6 : Rangkuman Hasil Distribusi Frekuensi Akhlak Anak

Data Tabel 7 : Pedoman Interpretasi

Data Tabel 8 : Rangkuman Hasil Statistik Korelasi Perhatian Orangtua dengan Akhlak Anak

Data Tabel 9 : Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Data Tabel 10 : Rangkuman Hasil Statistik

Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Akhlak Anak

Data Tabel 11 : Rangkuman Hasil Statistik Persamaan Regresi Sederhana

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak berada dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama, di samping sangat menentukan dalam menanamkan dasar-dasar agama, yang tidak kalah pentingnya adalah berperan besar dalam proses internalisasi dan transformasi nilai-nilai keagamaan ke dalam pribadi anak.¹

Pendidikan keluarga juga merupakan pendidikan dasar bagi pembentukan jiwa keagamaan.² Karena keluarga menurut para pendidik merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan pendidiknya adalah orangtua. Peranan orangtua sangat tinggi dalam menentukan sikap dari seorang anak karena kebiasaan yang dilihat dari keluarganya akan terbawa-bawa sampai anak memasuki dunia sekolah (pendidikan formal). Bahkan mendidik dan mengajar anak merupakan tugas yang harus dan mesti dilakukan oleh setiap orangtua karena perintahnya datang dari Allah SWT sebagaimana firmanNya dalam Q.S At-Tahrim: 6.

¹ Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hlm. 246.

² Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2010), hlm. 294.

يَتَأْتِيَهُمُ الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ

شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦٦﴾

Artinya” Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.³

Hal tersebut merupakan peringatan kepada kita agar ketika di dunia sungguh-sungguh dalam mendidik, mengajarkan dan mengawasi keluarga dan anak-anak kita, jangan sampai tergelincir kepada perbuatan-perbuatan yang melanggar ketentuan agama.

Tugas utama keluarga untuk memberikan pendidikan yang terbaik pada anak adalah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Orangtua yang shaleh adalah model terbaik untuk memberi pendidikan agama kepada anak-anak. Penanaman jiwa agama yang dimulai dari keluarga, semenjak anak masih kecil dengan cara membiasakan anak dengan tingkah laku yang baik. Dengan mencontoh keteladanan Rasulullah SAW sebagai suri teladan yang terbaik, orangtua hendaknya memberikan keteladanan bagi anak. Salah satu contoh keteladanan Rasulullah SAW adalah dengan menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah.

³³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Al-Hikmah* (Bandung: Diponegoro, 2011), hlm.560.

Orangtua merupakan pribadi yang pertama untuk hidup anak. Kepribadian orangtua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh. Perlakuan orangtua terhadap anaknya merupakan unsur pembinaan lainnya dalam pribadi anak, perlakuan keras akan berlainan akibatnya dari pada perlakuan lembut ke dalam pribadi anak, keadaan anak yang tidak mendapat perhatian orangtua dengan baik mempunyai akhlak yang berbeda dari pada anak yang mendapat perhatian penuh dari orangtua.

Para ahli nampaknya sependapat bahwa orangtua mempunyai peran besar bagi pembentukan dan perkembangan akhlak seorang anak. Tanggung jawab orangtua untuk menanamkan nilai-nilai akhlak, moral, etika, budi pekerti bahkan nilai religiusitas sejak dini kepada anak-anaknya akan membekas di dalam hati sanubarinya. John Locke mengibaratkan bahwa hati dan otak pada diri seorang anak masih berupa lembaran kertas kosong putih bersih. Lembaran itu masih bersifat murni sehingga apapun yang terisi di atas lembaran itu sangat tergantung dari orangtua bagaimana ia menulis, mencoret, menggambar, atau mewarnainya. Sementara itu mendidik dan membimbing anakpun merupakan sebuah seni tersendiri tergantung bagaimana tipe pola asuh yang dipergunakan oleh orangtua dalam membimbing anak-anaknya.⁴

⁴Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja* (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 65.

Untuk membentuk akhlak yang baik pada diri anak seharusnya orangtua dapat memberikan contoh langsung kepada anak-anak. Dan perlu adanya perhatian penuh dari orangtua, untuk menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah terhadap anak dapat dilakukan di luar rumah, langkah tersebut dapat dilakukan oleh orangtua dengan cara mencarikan atau memilihkan teman-teman bermain yang baik. Orangtua dapat menyeleksi dengan siapa dan kelompok mana anak-anak dapat bermain dengan leluasa untuk mengembangkan aktifitas dan kreatifitasnya secara Islami.

Selain dari pada itu orangtua perlu memperhatikan penuh pelaksanaan shalat anak sebab akhlak yang baik berasal dari aqidah yang baik pula begitu juga bersumber dari pengamalan ibadah yang baik. Shalat akan melahirkan sikap terhindar dari fasya dan munkar dan akan terbentuk akhlak yang baik pada diri anak.

Sekarang ini, banyak orang tua lebih mengutamakan pekerjaan misalnya lembur larut malam, urusan bisnis, pertemuan rekan kerja, bahkan ada saja orang tua tidak pulang ke rumah, sehingga pembinaan akhlak dan kasih sayang yang seharusnya diberikan oleh orangtua terhadap anak menjadi terbengkalai.

Orangtua yang kurang memperhatikan anaknya artinya anak dibiarkan tanpa bimbingan, pendidikan, pengawasan dan kontrol dari orangtua bahkan itu diberikan kepada pembantu. Boleh jadi ia tidak mempunyai waktu untuk memperhatikan anaknya karena dia sibuk bekerja di luar rumah. Mungkin juga ia ada di rumah akan tetapi ia tidak memberikan perhatian kepada anaknya karena

dia sibuk dengan dirinya sendiri atau mempunyai masalah dalam keluarga. Sianak akan merasa tidak terikat dengan orangtuanya dan mudah terpengaruh orang-orang di luar keluarganya.

Ibu yang baik memberikan perhatian yang cukup kepada anaknya. Ia dapat memperhatikan, membimbing dan mendorong anaknya kepada hal yang baik. Apabila ibu sibuk bekerja di luar rumah, perhatian kepada anaknya tetap ada. Bila ada waktu dia memberi kesempatan kepada anaknya untuk berdialog, mengeluh atau minta pertimbangan. Biasanya anak-anak yang mendapat perhatian dari orangtuanya merasa disayangi dan dia juga menyayangi orangtuanya.

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, tayangan televisi terbukti cukup efektif membentuk dan mempengaruhi perilaku anak-anak. Televisi secara tidak langsung ikut mendidik dan menemani anak-anak di saat orangtua disibukkan berbagai aktivitas. Perlu disadari bahwa televisi saat ini merupakan salah satu media yang mudah untuk ditonton dan hampir sebagian besar masyarakat memiliki televisi karena itu sensor untuk menonton televisi anak harus lebih diperhatikan lagi, untuk menghindarkan anak dari tontonan adegan seksual dan adegan kekerasan seperti pembunuhan, memukul, berbicara dengan bahasa kotor dan tawuran.

Orangtua perlu memperhatikan dan mengawasi serta menyeleksi program tayangan televisi yang cocok untuk anak dan mendampingi anak ketika menonton dengan memberi penjelasan yang baik, dan komunikasi yang baik.

Memberikan keteladanan kepada anak terutama saat menonton televisi dan ciptakan kondisi lingkungan yang kondusif dan harmonis untuk anak. Yang tak kalah penting adalah didiklah anak untuk menjadi seorang yang agamis dan taat menjalankan perintah agama serta memiliki akhlak yang baik dengan cara menanamkan norma dan nilai agama dalam kehidupan anak sehari-hari. Oleh karena itu untuk membantu agar anak dapat memanfaatkan tayangan televisi secara positif tentu sangat membutuhkan peran optimal orangtua untuk mendampingi dan mengontrolnya.

Seperti yang dikemukakan oleh Erich Fromm bahwa pembentukan kepribadian tergantung dari dua faktor lingkungan yakni asimilasi dan sosialisasi. asimilasi menyangkut hubungan manusia dengan lingkungan bendawi, sedangkan sosialisasi menyangkut hubungan dengan lingkungan manusiawi. kedua faktor ini ikut berpengaruh dalam pembentukan watak atau karakter sebagai bagian dari unsur kepribadian.⁵

Hal di atas, kemungkinan besar akan dapat mempengaruhi akhlak anak, dan akhlak seorang anak akan berbeda satu dengan yang lain. Anak yang mempunyai keluarga harmonis, dan memberikan perhatian serta teladan yang baik pasti akan membentuk akhlak seorang anak dengan baik pula, sedangkan bila anak mempunyai keluarga yang tidak harmonis dan tidak memberikan perhatian kepada anak pastilah akan tumbuh dengan akhlak yang kurang baik.

⁵Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 219.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan bahwa kebanyakan anak pada saat menonton televisi tidak ada pengawasan dan perhatian dari orangtua dikarenakan orangtua yang bekerja dari pagi sampai sore sebagai seorang petani dan wiraswasta sehingga perhatian mereka terhadap pembentukan akhlak anak kurang maksimal, selain dari pada itu banyak orangtua yang terlalu memanjakan anaknya sehingga muncul sifat keras kepala, serta peraturan-peraturan yang dibuat orangtua yang terlalu menekan diri anak sehingga tumbuh sifat pendusta (berbohong).⁶

Sejalan dengan pentingnya perhatian orangtua terhadap akhlak anak penulis tertarik untuk mengkajinya melalui penelitian ilmiah dengan judul: **“Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Akhlak Anak di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas”**.

B. Identifikasi Masalah

Ada beberapa aspek yang mempengaruhi akhlak anak yaitu: keluarga, media informasi dan lingkungan masyarakat. Banyak aspek dari keluarga yang mempengaruhi akhlak anak yaitu pola asuh orangtua, perhatian orangtua, pengertian dan penerimaan orangtua.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi akhlak anak. Maka penulis membatasi masalah dengan memilih

⁶ Hasil Observasi Pada Anak di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas , Minggu 16 Oktober 2016.

faktor keluarga. Maka dalam penelitian ini dibahas tentang perhatian orangtua mempengaruhi akhlak anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perhatian orangtua di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas ?
2. Bagaimana akhlak anak di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan perhatian orangtua terhadap akhlak anak di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Perhatian orangtua di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.
2. Akhlak anak di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.
3. Pengaruh yang signifikan perhatian orangtua terhadap akhlak anak di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian secara teoritis dan praktis antara lain:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk mengembangkan teori pendidikan tentang perhatian orangtua terhadap akhlak anak.
2. Secara praktis
 - a. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan yang lebih luas tentang pentingnya perhatian orangtua terhadap pembentukan akhlak anak.
 - b. Bagi anak, agar menyadari bahwa sesungguhnya orangtua sangat menyayangi anak-anaknya walaupun dalam keadaan sesibuk apapun itu, dan perlu anak ketahui bahwa orangtua akan selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk anaknya.
 - c. Bagi orangtua, sebagai masukan bahwa seorang anak membutuhkan kasih sayang dan perhatian dari orangtua untuk membentuk akhlak yang baik pada dirinya. Dan perlu orangtua ketahui bahwa tidak hanya pendidikan di sekolah yang dibutuhkan anak akan tetapi ia membutuhkan pendidikan dari keluarganya.
 - d. Bagi masyarakat, sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan anaknya baik dari segi aspek kehidupan apapun itu.

G. Defenisi Operasional Variabel

1. Perhatian Orangtua

Perhatian orangtua terdiri dari dua kata yaitu "Perhatian" yang memiliki arti pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek, dengan

sedikit banyaknya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.⁷ Sedangkan orangtua merupakan setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas dalam rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu. Orangtua sendiri merupakan orang dewasa yang membawa anak kedewasa terutama dalam masa perkembangan.⁸

Sedangkan perhatian orangtua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rasa kepedulian yang tinggi yang diberikan orangtua kepada anaknya untuk memperhatikan perbuatan atau tingkah laku anak-anaknya dengan membimbing, mengarahkan, pengawasan, serta keteladanan.

2. Akhlak Anak

Akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata khuluqun yang berarti tabiat atau budi pekerti. Akhlak adalah sifat-sifat keutamaan yang tertanam di dalam jiwa seseorang yang mendorongnya untuk menampilkan perilaku baik atau terpuji tanpa melalui proses pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu.⁹ Anak adalah orang yang menghendaki agar mendapat ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan kepribadian yang baik untuk bekal hidup di dunia dan akhirat.¹⁰ Anak yang dimaksud itu usia 10-12 tahun. Akhlak anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkah laku tercela

⁷Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidika* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 14.

⁸N.S. Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 8.

⁹Al Rasyidin, *Falsafah Pendidikan Islam* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008), hlm. 69.

¹⁰Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Pola Hubungan Guru-Murid* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 49.

yang ditampilkan anak. Dengan adanya perhatian orangtua diharapkan terbentuknya sifat terpuji pada diri anak.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam mendeskripsikan penelitian ini maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada Bab pertama: pendahuluan meliputi : latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defenisi operasional variabel, sistematika pembahasan.

Pada Bab Kedua: Landasan Teori meliputi: landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, hipotesis.

Pada Bab Ketiga: Metodologi meliputi: lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, analisis data.

Pada Bab Keempat: Hasil Penelitian meliputi: hasil uji coba instrument penelitian, deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Pada Bab Kelima: Penutup meliputi: kesimpulan, dan saran- saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Perhatian Orangtua

a. Pengertian Perhatian Orangtua

Perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar individu.¹ Dalam bukunya Sumadi Suryabrata yang berjudul Psikologi Pendidikan bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek. Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.² Perhatian merupakan kesadaran manusia untuk melakukan respon dengan memusatkan tenaga psikis tertuju pada objek yang merangsang kesadaran seseorang di dalam melakukan respon yang berbeda dan itu akan terlihat dari besar kecilnya perhatian.

Orangtua yang disibukkan dengan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, lupa terhadap perkembangan yang terjadi pada anaknya. Keadaan psikis anak semakin parah karena orangtua mengalami gangguan emosional disebabkan persaingan hidup di masyarakat. Hal ini membuat orangtua stress, berperilaku negatif seperti cepat marah,

24. ¹Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm.

²Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 14.

bertengkar, anak dibiarkan sendiri bahkan ditinggal kerja ke tempat yang jauh. Keadaan hidup tersebut berpengaruh negatif terhadap anak, anak akan bandel, kurang sopan bahkan sikap seperti ini dibawa ke sekolah dan akhirnya mempengaruhi kestabilan pribadi dan akhlak anak.

Kondisi yang menyebabkan perubahan hubungan orangtua dengan anak adalah perubahan sikap orangtua artinya dengan lebih mandiri anak orangtua menganggap bahwa anaknya tidak lagi memerlukan perawatan dan perhatian sebesar sebagaimana ia masih bayi. Tetapi sekalipun ingin menjadi mandiri ia kurang senang bila kurang diperhatikan karena ia sudah terbiasa diperhatikan sejak masa bayi.

b. Macam-macam Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek. Dalam mengemukakan perhatian ini dapat ditempuh cara dengan menggolongkan perhatian tersebut menurut cara tertentu. Adapun macam-macam perhatian itu antara lain:

1) Perhatian spontan dan disengaja

Perhatian spontan disebut pula perhatian asli atau perhatian langsung ialah perhatian yang timbul dengan sendirinya oleh karena tertarik pada sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan. Perhatian disengaja yakni perhatian yang timbulnya didorong oleh kemauan karena adanya tujuan tertentu. Perhatian dengan sengaja ditujukan kepada sesuatu objek.

2) Perhatian statis dan dinamis

Perhatian statis adalah perhatian yang tetap terhadap sesuatu. Ada orang yang dapat mencurahkan perhatiannya pada sesuatu seolah-olah tidak berkurang kekuatannya. Dengan perhatian yang tetap itu maka dalam waktu yang agak lama orang dapat melakukan sesuatu dengan perhatian yang kuat. Perhatian dinamis adalah perhatian yang mudah berubah-ubah, mudah bergerak, mudah berpindah dari objek yang satu ke objek yang lain.

3) Perhatian konsentratif dan distributive

Perhatian konsentratif (perhatian memusat) yakni perhatian yang hanya ditujukan pada suatu objek (masalah) tertentu. Sedangkan perhatian distributive (perhatian terbagi-bagi). Dengan sifat distributive ini orang dapat membagi-bagi perhatiannya pada beberapa arah dengan sekali jalan/dalam waktu yang bersamaan.

4) Perhatian sempit dan luas

Orang yang mempunyai perhatian sempit dengan mudah dapat memusatkan perhatiannya pada suatu objek yang terbatas sekalipun ia berada dalam lingkungan ramai. Perhatian luas, orang yang mempunyai perhatian luas mudah sekali tertarik oleh kejadian-kejadian sekelilingnya, perhatiannya tidak dapat mengarah pada hal-hal tertentu.

5) Perhatian fiktif dan fluktuatif

Perhatian fiktif (perhatian melekat) yakni perhatian yang mudah dipusatkan pada suatu hal dan boleh dikatakan bahwa perhatiannya dapat melekat lama pada objeknya. Sedangkan perhatian fluktuatif (bergelombang) orang yang mempunyai tipe ini pada umumnya dapat memperhatikan bermacam-macam hal sekaligus tetapi kebanyakan tidak seksama.³

c. Faktor-faktor yang Dapat Mempengaruhi Perhatian

Perhatian merupakan kesadaran manusia untuk melakukan respon dengan memusatkan tenaga psikis tertuju pada objek yang merangsang kesadaran seseorang di dalam melakukan respon yang berbeda, sehingga objek dan kesadaran manusia yang berbeda akan mempunyai perbedaan terhadap besar kecilnya perhatian. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perhatian secara internal dipengaruhi oleh pembawaan, suasana jiwa, perasaan cinta kasih. Dan secara eksternal kondisi orangtua, keadaan ekonomi dan kesadaran orangtua. Selain dari pada itu factor yang mempengaruhi antara lain:

- 1) Pembawaan. Adanya pembawaan yang tertentu yang berhubungan dengan objek yang direaksi maka sedikit atau banyak akan timbul perhatian terhadap objek tertentu.

³Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 144-146.

- 2) Latihan dan kebiasaan. Meskipun dirasa tidak ada bakat pembawaan tentang sesuatu bidang tetapi karena hasil dari latihan/kebiasaan dapat menyebabkan mudah timbulnya perhatian terhadap bidang tersebut.
- 3) Kebutuhan. Adanya kebutuhan tentang sesuatu memungkinkan timbulnya perhatian terhadap objek tersebut. Kebutuhan merupakan dorongan sedangkan dorongan itu mempunyai tujuan yang harus dicurahkan padanya. Dengan demikian perhatian terhadap hal-hal tersebut pasti ada.
- 4) Kewajiban. Dalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan. Bagi orang yang bersangkutan dan menyadari atas kewajibannya sekaligus menyadari pula atas kewajibannya itu. Maka demi terlaksananya suatu tugas apa yang menjadi kewajibannya akan dijalankan dengan penuh perhatian.
- 5) Keadaan jasmani. Sehat tidaknya jasmani, segar tidaknya badan sangat mempengaruhi perhatian kita terhadap suatu objek.
- 6) Suasana jiwa. Keadaan batin, perasaan, fantasi, pikiran, dan sebagainya sangat mempengaruhi perhatian kita, mungkin dapat membantu dan sebaliknya juga dapat menghambat.

- 7) Suasana di sekitar. Adanya bermacam-macam perangsang di sekitar kita, seperti kegaduhan, keributan, kekacauan, sosial ekonomi dan sebagainya dapat mempengaruhi perhatian kita.⁴

d. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan Orangtua Terhadap Anak

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan orangtua untuk memupuk dan memperkuat akhlakul karimah pada diri anak antara lain:

- 1) Perhatian terhadap keimanan anak. Hal yang paling penting yang harus ditanamkan orangtua terhadap anak adalah bagaimana anak mampu menginternalisasikan iman mereka dan mewujudkannya dalam prilaku.
- 2) Perhatian terhadap moral anak. Orangtua harus memantau anak agar selalu jujur sejak kecil. Jika anak waktu masih kecil diketahui sering berbohong atau ingkar janji orangtua harus segera menunjukkan akibat dari perbuatan itu dan meluruskannya.
- 3) Perhatian terhadap mental dan intelektual anak. Dalam hal ini orangtua perlu memperhatikan perkembangan kognitif anak apakah mampu menerima pelajaran baru atau tidak.
- 4) Perhatian terhadap kejiwaan. Maksudnya memberi perhatian pada apa yang dirasakan anak. Misalnya anak merasa malu, rendah diri, tidak berani menghadapi orang lain orangtua perlu segera mengajarkan keberanian, kecintaan, kesadaran, dan kematangan berfikir.

⁴*Ibid.*, hlm. 146-147.

- 5) Perhatian pada segi sosial anak. Orangtua perlu memperhatikan anak sewaktu berinteraksi sosial dengan orang lain apakah mengarah ketindak asosiasi atau tidak.⁵

Dari beberapa macam perhatian yang sudah dijelaskan sebelumnya indikator perhatian yang terkait pada perhatian orangtua dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu perhatian yang luas dan sempit, sebab perhatian konsentratif, statis, dan pasif dapat digolongkan pada perhatian yang sempit, sebab perhatian yang sempit hanya memberikan perhatian yang sedikit dan waktu yang sempit. Sub variabel dan indikator perhatian orangtua adalah sebagai berikut:

a) Perhatian yang luas di antaranya:

- (1). Memberikan nasehat: kedua orangtua harus memperhatikan anak-anaknya sejak dini. Setiap muncul sikap negatif seperti sombong dan congkak hendaknya orangtua segera mengingatkan atau menegurnya.
- (2). Memberikan rasa peduli: mengontrol akhlak anak sesuai koridor agama Islam yakni akhlak kepada orangtua, bermasyarakat, dan bergaul.⁶
- (3) Pengawasan prilaku anak: orangtua yang membiarkan anak-anaknya tinggal di jalan-jalan dan begadang larut malam serta

⁵Kusdwiratri Setiono, *Psikologi Keluarga* (Bandung: PT Alumni, 2011), hlm. 140

⁶Husain Mazhahiri, *Pintar Mendidik Anak* (Jakarta: Lentera, 2002), hlm. 257.

berteman dengan yang jahat maka akan terjerumus terhadap kerusakan moral anak, oleh karena itu perlu pengawasan dari orangtua.⁷

(4) Perhatian spritual

Sabar adalah azas untuk melakukan segala usaha, tiang untuk realisasi segala cita-cita. Sabar bukan berarti menyerah tanpa syarat tetapi sabar adalah terus berusaha dengan hati yang tetap, berikhtiyar sampai cita-cita dapat berhasil dan dikala menerima cobaan dari Allah SWT.⁸

Jujur adalah alat mencapai keselamatan, keberuntungan, kebahagiaan. Dengan jujur orang akan dijadikan teladan yang baik. Semua orang akan senang dan puas berhadapan dan bergaul dengan orang yang jujur. Sebab mereka tiada khawatir akan terkicuh dan terperdaya.⁹

(3) Memberikan contoh teladan: segala sikap dan tingkah laku orangtua akan dicontoh oleh anak, orangtua perlu memberikan contoh teladan yang baik dengan mengikuti kebiasaan yang dilakukan oleh Rasulullah. Contoh kebiasaan beliau menjaga

⁷*Ibid.*, hlm. 215.

⁸Damanhuri Basyir, *Ilmu Tasauf* (Banda Aceh: Yayasan Pena, 2005), hlm. 180.

⁹*Ibid.*, hlm. 181.

kebersihan pakaian dan badan dengan ini akan mengajarkan anak untuk berkepribadian yang baik.¹⁰

b) Perhatian yang sempit di antaranya:

- 1) menanyakan keadaan/kondisi, menanyakan kegiatannya
- 2) Menegur atau memberi kritik terhadap perilaku yang menyimpang.¹¹

2. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Akhlak Secara etimologi (lughotan) akhlaq (Bahasa Arab) adalah bentuk jamak dari khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. tata perilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungannya baru mengandung nilai akhlak yang hakiki manakala tindakan atau perilaku tersebut didasarkan kepada kehendak Khaliq (Tuhan). Dari pengertian etimologi seperti ini, akhlak bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia, tetapi juga norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta sekalipun.¹²

¹⁰Damanhuri Basyir, *Op.Cit.*, hlm. 280.

¹¹*Ibid.*, hlm. 324.

¹²Ilyas Yanuhar, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam (LPPI), 2007), hlm. 1.

Sedangkan pengertian akhlak secara terminologi menurut

Ibnu Miskawaih akhlak sebagai suatu keadaan jiwa atau sikap mental yang menyebabkan individu bertindak tanpa dipikir atau dipertimbangkan secara mendalam.

Abu Hamid Al-Ghazali mendefenisikan akhlak sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

Abdul Karim Zaidan mendefenisikan akhlak sebagai nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang menjadikan seseorang berkemampuan menilai perbuatan baik atau buruk untuk memilih melakukan atau meninggalkan.¹³

Dari beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat atau nilai yang tertanam di dalam jiwa yang dijadikan rujukan dalam menilai suatu perbuatan, sekaligus yang mendorong atau berada di balik semua tindakan atau perilaku yang ditampilkan seseorang. maka dari itu tindakan atau perbuatan adalah wujud nyata dari akhlak seseorang.¹⁴

b. Jenis-jenis Akhlak

Ulama Akhlak menyatakan bahwa akhlak yang baik merupakan sifat para Nabi dan orang-orang Shiddiq, sedangkan akhlak yang buruk merupakan sifat syaithan dan orang-orang tercela. Maka pada dasarnya, akhlak itu menjadi dua macam jenis:

- 1) Akhlak baik atau terpuji (Al-Akhlaaqul Mahmuudah), yaitu perbuatan baik terhadap Tuhan, sesama manusia dan makhluk-makhluk yang lain.

¹³Al-Rasyidin, *Op. Cit.*, hlm. 67.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 68.

- 2) Akhlak buruk atau tercela (Al-Akhlaaqul Madzmuumah), yaitu perbuatan buruk terhadap Tuhan, sesama manusia dan makhluk-makhluk yang lain.

Di antara contoh-contoh akhlak baik atau akhlak terpuji (akhlaaqul Mahmudah antara lain:

a) Akhlak Manusia Terhadap Allah

Alam ini mempunyai pencipta dan pemelihara yang diyakini adanya yakni Allah SWT. Dialah yang memberikan rahmat dan menurunkan adzab kepada siapa yang dikehendakinya. Dialah yang wajib diibadahi dan ditaati oleh segenap manusia. KEPADANYA manusia berhutang budi yang besar karena berkat rahman dan rahimnya dia telah menganugerahkan nikmat yang dihajatkan oleh manusia dengan tak terhitung jumlahnya maka wajiblah manusia mencintainya dan mematuhi serta berterima kasih atas segala pemberiannya itu. Sebagai kewajiban dan akhlak manusia kepada Allah antara lain:

- (1) Mencintai Allah SWT melebihi cinta kepada apapun dengan mempergunakan firmanNya dalam Al- Qur'an sebagai pedoman hidup dan kehidupan.
- (2) Taat (melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangannya).
- (3) Menerapkan dan berusaha memperoleh keridhoan Allah.
- (4) Menyukai nikmat dan karunia Allah.

(5) Menerima dengan ikhlas semua qada dan qadar ilahi.

(6) Memohon ampun hanya kepada Allah

(7) Bertaubat kepada Allah.¹⁵

b) Akhlak Kepada Manusia

(1) Akhlak kepada diri sendiri

Akhlak kepada diri memenuhi kewajiban dan hak diri, ditunaikan kewajiban dan dimanfaatkan atau diambil hak. Akhlak kepada diri sendiri meliputi:

- (a) Setia
- (b) Benar
- (c) Adil
- (d) Memelihara kesucian
- (e) Malu
- (f) Kasih sayang.¹⁶

(2) Akhlak kepada keluarga

Dimulai dari akhlak kepada orangtua, berbuat baik seperti yang tertera pada surah luqman ayat 14.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي غَمَمِينَ أَنْ

أَشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

¹⁵Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), hlm. 127.

¹⁶Damanhuri Basyir, *Op.Cit.*, hlm. 160-161.

Artinya dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.¹⁷

Ayat di atas menjelaskan bahwa adanya kewajiban orangtua kepada anak, merawat, mendidik, memberi makan, pakaian, rumah, dan lainnya. Hak dan kewajiban suami istri juga adalah bagian dari akhlak di rumah tangga.

(a) Akhlak terhadap orangtua

Orangtua menjadi sebab adanya anak-anak karena itu akhlak terhadap orangtua sangat ditekankan oleh ajaran Islam.

Akhlak anak terhadap orangtua meliputi:

1. Patuh
2. Ihsan
3. Lemah lembut
4. Merendah diri dihadapannya
5. Berterima kasih
6. Berdo'a untuk mereka.¹⁸

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya Al-Hikmah* (Bandung: Diponegoro, 2011), hlm. 412.

¹⁸*Op.Cit.*, hlm. 163.

(b) Akhlak terhadap anak

Akhlak terhadap anak adalah memberinya perhatian dan kasih sayang yang sangat dibutuhkan anak. Merawat, mengasuh, membimbing dan mengarahkan anak merupakan bagian yang sangat penting dalam mengembangkan akhlak yang baik. Bergaul dengan anak pada dasarnya merupakan pendidikan bagi anak-anak. Bagaimana orangtua berkata dan bertindak akan menjadi bagian dari contoh perilaku yang akan dilakukan anak.¹⁹

(c) Akhlak kepada tetangga

Rasul sangat memberi perhatian tentang masalah yang berkenaan dengan jiran atau tetangga.

1. Kalau ia meminjam hendaklah engkau pinjamkan
2. Kalau ia minta tolong hendaklah engkau tolong
3. Kalau ia ada keperluan hendaklah engkau beri
4. Kalau ia mendapat kesenangan hendaklah engkau ucapkan selamat
5. Kalau ia meninggal hendaklah engkau antar jenazahnya.²⁰

¹⁹*Ibid.*, hlm. 164.

²⁰*Ibid.*, hlm. 165.

(d) Akhlak kepada masyarakat

Akhlak seseorang adalah sikap yang dimanifestasikan ke dalam kehidupan sehari-hari salah satunya akhlak bermasyarakat. Adapun akhlak terhadap masyarakat yaitu:

1. Ukhwah atau persaudaraan
2. Tolong menolong atau taawun
3. Adil
4. Pemurah
5. Penyantun
6. Pemaaf
7. Menepati janji
8. Musyawarah.²¹

(3) Akhlak terhadap alam semesta

Alam semesta ini sangat luas, jenis makhluknya beragam, ada benda padat dan cair serta udara, ada flora dan fauna manusia, juga mesti berakhlak terhadap hal itu semua. Alam semesta didefinisikan yakni selain dari Allah, baik berbentuk alam ghaib maupun alam nyata.

Akhlak terhadap alam semesta, terkait erat dengan fungsi manusia sebagai khalifah Allah di bumi. Fungsi kekhalifahan

²¹Abu Ahamadi & Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 210-212.

manusia itu terkait dengan eksploitasi kekayaan alam semesta ini.

(Al-baqarah: 30).

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىۤ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِیْفَةًۭ ۗ قَالُوۡۤا اَتَجْعَلُ فِیۡهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیۡهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَیَحْنُ نُسُجًاۙ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّىۤۤۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوۡنَ



Artinya: ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."²²

Fungsi manusia sebagai khalifah bermakna bahwa Allah telah memberi amanah kepada manusia untuk memelihara dan merawat, memanfaatkan serta melestarikan alam semesta ini. Dipandang dari sudut akhlak manusia menjadikan alam sebagai objek yang dirawat, bukan sebagai objek yang akan dihabisi. Tidak diperkenankan seseorang merusak tanam-tanaman membunuh hewan yang tidak diperkenankan membunuhnya. Tidak diperbolehkan seseorang membuat kerusakan di bumi (al-Qhasas: 77).²³

²² Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 6.

²³ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 138-141

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ أَمْرِكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ
 كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ



Artinya dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.²⁴

Pembinaan pendidikan dan penanaman nilai-nilai akhlaqul karimah sangat tepat bagi anak agar di dalam perkembangan mentalnya tidak mengalami hambatan dan penyimpangan ke arah negatif. Media yang dapat digunakan yakni lewat contoh-contoh, latihan-latihan, pembiasaan dan pengawasan nyata yang dilakukan oleh kedua orangtua di dalam kehidupan keluarga, oleh para guru di lingkungan sekolah. Sejumlah nilai yang harus ditanamkan pada anak antara lain: kejujuran (shidq), kasih sayang (ar-rahmah), dan segala macam cakupan nilai positif di dalamnya.

²⁴ *Op, Cit.*, hlm. 394.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak

Menurut aliran empirisme bahwa faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan akhlak seseorang adalah faktor dari luar yaitu lingkungan sosial termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan.²⁵

Erich Fromm mengemukakan bahwa pembentukan kepribadian tergantung dari dua faktor lingkungan yaitu asimilasi dan sosialisasi. bila dalam sebuah keluarga perlakuan orangtua terlalu keras maka anak-anak memperoleh lingkungan manusiawi (sosialisasi) yang tidak sejalan dengan ilai-nilai ajaran agama. maka walaupun dalam lingkungan bendawi (asimilasi) anak-anak diperkenalka dengan benda-benda keagamaan pembentukan kepribadian agama secara utuh boleh dikatakan sulit terpenuhi. sebaliknya bila sikap dan perlakuan orangtua sejalan dengan nilai-nilai ajaran agama (sosialisasi) tetapi tidak didukung oleh pengenalan lingkungan duniawi (asimilasi) maka besar kemungkinan pembentukan kepribadian keagamaan juga akan gagal maka kedua faktor lingkungan tersebut harus sinkron.²⁶

²⁵Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 167.

²⁶Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 219-220.

Sesuai dengan teori tersebut beberapa faktor yang mempengaruhi akhlak anak antara lain:

1. Keluarga

Tugas utama keluarga bagi pendidikan anak adalah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orangtuanya dan dari anggota keluarga yang lain. Sikap orangtua sangat mempengaruhi perkembangan akhlak anak. Sikap menerima atau menolak, sikap kasih sayang atau acuh tak acuh, sikap sabar dan tergesa-gesa, serta sikap membiarkan secara langsung mempengaruhi reaksi emosional anak.²⁷

2. Lingkungan

Lingkungan manusia merupakan faktor yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku manusia. Lingkungan tempat seseorang tinggal ikut mencetak akhlak manusia. Seperti halnya orang yang tinggal di gunung dan di hutan hidup sebagai pemburu atau sebagai petani yang berpindah-pindah. Hal itu karena ia telah dibentuk lingkungannya untuk jadi seorang pemburu.²⁸

²⁷ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 88.

²⁸ Kasmuri Selamat & Ihsan Sanusi, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), hlm. 32.

3. Media informasi

Program acara yang disajikan televisi, kebanyakan dapat mempengaruhi sikap penontonnya setelah atau pada waktu melihat tayangan televisi. Ada dua pengaruh tayangan televisi yaitu positif dan negatif hal ini baik secara langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi akhlak anak didik.²⁹

d. Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Akhlak Anak

Keluarga mempunyai fungsi menanamkan sifat cinta mencintai, menjaga kesehatan, kejiwaan, spiritual, akhlak, jasmani, intelektual, emosional, dan sosial sebab keluarga merupakan institusi pertama dan utama dalam perkembangan seseorang individu. Dalam hal ini kedua orangtua dapat memberikan ketauladanan, akhlak mulia dan membiasakan hidup sesuai dengan tuntunan agama.

Belakangan ini telah muncul gejala yang kurang baik yang menimbulkan kegoncangan dalam kehidupan keluarga di antaranya kenakalan anak. Salah satu penyebab timbulnya kenakalan pada anak karena kurangnya perhatian dari orangtua utamanya dalam pembentukan akhlak pada anak.

Sekarang ini banyak orangtua yang lebih mengutamakan pekerjaannya seperti kerja lembur malam, sibuk dengan bisnis, sibuk seharian untuk mencari nafkah demi memenuhi kebutuhan keluarga.

²⁹*Ibid.*, hlm. 33.

Kesibukan itu merupakan hal yang wajar dalam kehidupan bersosial untuk kelangsungan hidup. Namun apa yang dilakukan orangtua tentunya tidak harus melupakan kewajibannya sebagai pendidik bagi anak-anaknya. Orangtua seharusnya memberikan perhatian, kasih sayang, pembinaan akhlak, arahan dan bimbingan sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Pembentukan jiwa agama dan akhlak terpuji berlangsung bersamaan dengan perkembangan kepribadian yang mulai sejak anak lahir bahkan sejak dalam kandungan.

Menurut Islam anak bagi orangtua merupakan karunia sekaligus amanah dari Allah SWT. Anak menempati posisi yang sangat bernilai yang dapat menjadi hiasan yang baik dalam rumah tangga. Anak merupakan titipan dari Allah yang harus dipelihara, dididik dan dibimbing. Allah berfirman dalam surah Al-Anfal: 28

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا آمَاؤُكُمُ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿٢٨﴾

Artinya: “dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan Sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar”.³⁰

Berdasarkan kutipan ayat di atas bahwa anak itu merupakan ujian bagi setiap orangtua. Anak itu titipan dari Allah yang tidak boleh disia-

³⁰Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 180.

siakan oleh orangtuanya. Orangtua berkewajiban mengasuh, membimbing dan mendidik anaknya agar memiliki sifat-sifat akhlakul karimah. Oleh sebab itu perhatian penuh harus diberikan orangtua kepada anaknya untuk membentuk akhlak yang baik.

B. Penelitian yang Relevan

1. Hawariyah Nasution, Skripsinya yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Pengamalan Agama Remaja Di Jorong Sawah Mudik Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat". Berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari nilai $r_{xy} = 0,533 > r_{tabel} = 0,444$ dan dari perhitungan regresi diperoleh persamaan regresi $Y = 26,314 + 0,564X$ diperoleh nilai $F_{Hitung} = 7,481 > F_{tabel} = 4,41$ dengan kepercayaan 5%. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak di Jorong Sawah Musik Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.³¹
2. Masriana, Skripsinya yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Anak Di Desa Tolang Jae Kec. Sayurmatangi Kab. Tapanuli Selatan". Hasil penelitiannya menerangkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap akhlak anak memiliki pengaruh yang positif, hal ini ditunjukkan dengan besarnya F hitung adalah 51,86 yang lebih besar dari

³¹Hawariyah Nasution, "Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Akhlak Anak Di Jorong Sawah Mudik Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat", Skripsi, STAIN Padangsidempuan 2008.

pada F table pada tingkat kepercayaan 5% sebesar 4,20 dan tingkat kepercayaan 1% sebesar 7,64.³²

Dari penelitian terdahulu yang telah tercantum di atas yang membedakannya dengan penelitian yang dibuat oleh penulis adalah

1. Akhlak anak bukan hanya dipengaruhi oleh keharmonisan keluarga akan tetapi perhatian orangtua juga ikut mempengaruhi.
2. Lokasi dan waktu penelitian.
3. Jumlah hasil penelitian yang berbeda

Persamaannya dengan penelitian yang dibuat penulis adalah

1. Sama-sama membahas penelitian yang terkait dengan lingkungan keluarga dan akhlak anak.
2. Sama-sama membahas penelitian kuantitatif
3. Sama-sama memiliki pengaruh positif yang signifikan

Karena itulah peneliti memilih pada topik penelitian ini tentang perhatian orangtua terhadap akhlak anak di Lingkungan III Banjar Raja.

C. Kerangka Berpikir

Perhatian orangtua adalah keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek baik di dalam maupun di luar diri anaknya. Keluarga merupakan wadah pendidikan yang sangat besar pengaruhnya terhadap akhlak anak. Sebab dalam

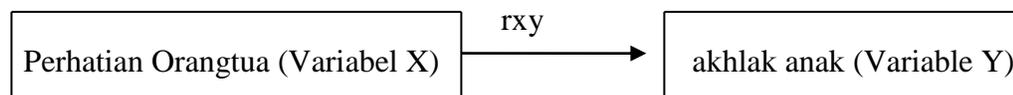
³² Masriana, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Anak Di Desa Tolang Jae Kec. Sayurmatangi Kab. Tapanuli Selatan", Skripsi, STAIN Padangsidimpuan 2009.

keluarga anak pertama kali berinteraksi dengan anggota keluarganya yaitu ayah dan ibu, dan pendidikan dalam keluarga sebagai dasar pendidikan anak.

Pada dasarnya anak yang dilahirkan itu dalam keadaan fitrah (suci) tergantung kepada cara orangtua memberikan pendidikan kepada mereka. Oleh sebab itu sejak kecil anak harus dikenalkan dengan pendidikan agama untuk membentuk akhlak anak dan barulah kemudian dengan pendidikan yang lainnya.

Tugas keluarga adalah memberikan pendidikan, kasih sayang, perhatian dan kebutuhan baik secara jasmani maupun rohani. Sudah sewajarnya bahwa keluarga terutama orangtua memelihara dan mendidik anak-anaknya dengan rasa kasih sayang.

Pembinaan dan pendidikan, penanaman nilai-nilai akhlakul karimah sangat tepat bagi anak agar di dalam perkembangan mentalnya tidak mengalami hambatan dan penyimpangan kearah yang negatif melalui latihan, pembiasaan, perhatian dan pengawasan.



Gambar I

Skema Hubungan Variabel X dengan Variabel Y

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Berdasarkan kerangka pikir di atas dapat dirumuskan bahwa hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut ada pengaruh positif yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap akhlak anak di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. Secara geografis Lingkungan III Banjar Raja berbatasan dengan:

- Sebelah Timur berbatasan dengan Banjar Kubur
- Sebelah Utara berbatasan dengan Lingkungan I
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Saroha
- Sebelah Barat berbatasan dengan Galanggang

Dan waktu penelitian ini direncanakan bulan September 2016 sampai dengan Mei 2017 sebagaimana rincian kegiatan terlampir (lihat pada lampiran 16).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹ Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian *Ex Post Fakto*

¹Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2004), hlm. 105.

yaitu penelitian yang mengamati hubungan kausalitas variable bebas dan variable terikat yang diperoleh secara alami, dalam hal ini pengaruh perhatian orangtua terhadap akhlak anak di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah semua subjek yang dijadikan sebagai bahan dasar pengambilan data yang berada dalam lingkaran penelitian. Sebagaimana yang dikatakan Suharsimi Arikunto bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.² Jadi dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua anak yang usia 10-12 tahun di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas yang berjumlah 117 orang.

b. Sampel

Dalam penelitian sebagian subjek yang diambil dari keseluruhan subjek yang ada (populasi) dalam penelitian disebut sampel. Sugiono menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti.³

Dikarenakan jumlah populasi cukup besar maka peneliti mengambil sebagian populasi untuk dijadikan sampel dengan menggunakan tehnik system *random sampling* yaitu penelitian mencampur subjek-subjek di

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). hlm. 108.

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 297.

dalam sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

Suharsimi Arikunto yang menyatakan “apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti dari berbagai segi.⁴ Maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 15% dari 117 anak. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah anggota sampel dari populasi menggunakan rumus Slovin:⁵

$$n = \frac{N}{1 + (N e^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah elemen/anggota sampel

N : Jumlah populasi

e : Error Level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 5% atau 0,05 dan 10 % atau 0,1 (dapat dipilih oleh peneliti).

Peneliti mengambil 15% dari populasi, Maka diperoleh sampel:

$$n = \frac{117}{1 + (117 \times 0.15^2)}$$

⁴*Op.Cit.*, hlm. 107.

⁵Ahmad Nijar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 61.

$$n = \frac{124}{1+(117 \times 0.02)}$$

$$n = \frac{117}{1+(2,574)}$$

$$n = \frac{117}{3,574}$$

$$n = 33$$

Maka sampel penelitian ini berjumlah 33 orang anakdi Lingkungan III Banjar Raja Kecama tanBarumun Kabupaten Padang Lawas.

4. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain: angket. Angket adalah daftar pernyataan yang diberikan kepada responden agar bersedia memberikan respon sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan tersebut dengan memilih salah satu alternative jawaban yang diberikan.⁶

Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan tabel di bawah ini:

⁶SuharsimiArikunto, *ManajemenPenelitian* (Jakarta: RinekaCipta, 2000), hlm. 136.

Tabel 1
Kisi-kisi Indikator

Adapun kisi-kisi angket penelitian ini adalah sebagai berikut:

Varabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah/Butir	Nomor Item
X (Perhatian Orangtua)	Perhatian yang luas	1. Memberikan nasehat a. Mengingatkan b. Menegur	3	1,2,3
		2. Mengawasi Prilaku anak	5	4,5,6,7,8
		3. Perhatian spiritual a. Jujur b. Sabar	5	9,10,11,12,13
		4. Memberikan contoh teladan	3	14,
			3	15,16,17
	Perhatian yang sempit	5. Menanyakan kondisi 6. Menegur atau memberi kritik		18,19,20
Y (Akhlak Siswa)		1. Akhlak kepada Allah	5	1,2,3,4,5
		2. Akhlak kepada manusia a. Akhlak kepada diri sendiri b. Akhlak kepada keluarga c. Akhlak kepada tetangga d. Akhlak kepada masyarakat	10	6,7,8 9,10,11,12,13,14
		3. Akhlak terhadap alam semesta	5	15, 16,17,18, 19,20,

Angket ini dengan menggunakan skala likert, yaitu dengan memberikan 4 alternatif jawaban, yaitu; sangat sering (SS), sering (SR), jarang (JR), Tidak pernah (TP). Butir pertanyaan pada angket dalam bentuk positif, diberikan skor bobot yang bergerak dari poin 4,3,2,1. Angka 4 untuk jawaban (sangat sering), 3 untuk jawaban (sering), 2 untuk jawaban (jarang), dan 1 untuk jawaban (tidak pernah).

5. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Instrument dalam suatu penelitian perlu diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas diartikan dengan tepat, benar, shahih, absah.⁷ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur.

Kualitas data yang diperoleh tergantung kepada kualitas instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Instrument pengumpulan data ini dinilai berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan pemakaiannya apabila telah terbukti validitas dan reliabilitasnya. Dalam hal ini uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap instrument angket karenanya perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas melalui uji coba instrument pengumpulan data.

⁷Anas Sudijono, *Pengantar Ealuasi Pendidikan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 93.

Uji validitas dilakukan terhadap butir pernyataan dalam instrument angket. Validitas butir angket dilakukan dengan mengkorelasikan setiap skor butir pernyataan dengan skor total skalanya yang menggunakan teknik *Korelasi Product Moment* versi Pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

dan dilanjutkan dengan t-hitung. $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Disamping itu pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*

$$\text{yaitu } r_{11} = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji coba instrument dilakukan sebelum instrument digunakan dalam pengumpulan data. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Uji coba dilakukan kepada 33 orang anak di luar sampel penelitian. Dari hasil perhitungan yang dilakukan penulis disimpulkan bahwa dari 20 item pertanyaan untuk variabel X yang valid berjumlah 20 item pertanyaan yaitu no 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20. Item pertanyaan untuk variabel Y yang valid berjumlah 20 item pertanyaan yaitu no 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20.

Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Perhatian Orangtua

No Item pertanyaan	Nilai _{hitung}	Nilai _{tabel}	Interpretasi
1	2,092	Pada taraf signifikan 5% (1,695)	Valid
2	1,991		Valid
3	1,905		Valid
4	4,162		Valid
5	4,513		Valid
6	1,978		Valid
7	1,933		Valid
8	1,959		Valid
9	3,630		Valid
10	5,790		Valid
11	1,779		Valid
12	1,925		Valid
13	2,415		Valid
14	5,882		Valid
15	1,978		Valid
16	4,231		Valid
17	1,746		Valid
18	1,699		Valid

19	1,815		Valid
20	2,379		Valid

Tabel 3

Hasil Uji Validitas Akhlak Anak

No Item pertanyaan	Nilai _{hitung}	Nilai t_{tabel}	Interpretasi
1	2,466	Pada taraf signifikan 5% (1,695)	Valid
2	3,830		Valid
3	2,344		Valid
4	1,717		Valid
5	2,272		Valid
6	1,788		Valid
7	4,864		Valid
8	5,349		Valid
9	1,699		Valid
10	4,842		Valid
11	2,592		Valid
12	1,978		Valid
13	5,425		Valid
14	3,913		valid
15	1,737		valid
16	2,210		valid
17	6,051		valid
18	3,327		valid
19	2,058		valid
20	1,887		valid

Untuk memperjelas keterangan tersebut lihat pada lampiran 5.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Spearman Brown yaitu: $r_{11} = \frac{2.r_b}{1+r_b}$

Dari hasil penelitian untuk variabel X diperoleh hasil Nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 (5%) daridk= n-2 yaitu 33-2 = 31 maka diperoleh r_{11} sebesar 0,539 ini dikonsultasikan dengan nilai tabel rproduct moment dan r_{tabel} 0,355. (Aplikasi perhitungan dapat dilihat pada lampiran 8). Sedangkan untuk variabel Y diperoleh hasil $r_{11} = 0,376$ dan r_{tabel} 0,355. (perhitungan dengan cara yang sama)

8. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic dengan menggunakan fasilitas SPSS versi 22, Microsoft Exel dan secara manual. Analisis data dilaksanakan secara kuantitatif adapun tehnik analisis data dengan menggunakan uji korelasi. Konsep analisis korelasi dapat dipahami melalui salah satu bentuk korelasi yang digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan tehnik korelasi product moment. Rumus *korelasi product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2] [n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

X = Variable I (Perhatian Orangtua)

Y = Variable II (Akhlak Anak)

Sedangkan untuk mengetahui kebenaran apakah ada pengaruh variabel X terhadap variable Y maka digunakan perhitungan regresi linear dengan mencari persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX$ dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

mencari rumus b adalah:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan rumus:

$$F \text{ hitung} = \frac{RJK_{\text{Reg (b/a)}}}{RJK_{\text{Res}}}$$

Keterangan:

RJK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

RJK_{res} = Jumlah kuadrat residu

Setelah diperoleh hasil uji signifikansi maka hasil tersebut dikonsultasikan kepada F table pada taraf signifikansi 5% untuk melihat

apakah pengaruh yang ditemukan signifikan atau tidak. Apabila $F_{hitung} > F_{table}$ maka hipotesis diterima sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{table}$ maka hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel perhatian orangtua. Perhatian orangtua adalah variabel independen (X) dan akhlak anak adalah variabel devenden (Y). instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Data diperoleh dari seluruh anak di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. Yang menjadi responden dalam penelitian ini dengan jumlah 33 anak. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan program SPSS Versi 22 dan Microsoft Exel. Deskripsi data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perhatian Orangtua

Setelah data terkumpul dari keseluruhan responden yang berjumlah 33 anak maka dilakukan perhitungan melalui analisis Microsoft Exel untuk memperoleh nilai rata-rata, median, modus dan standar deviasi. Hasil perhitungan yang dilaksanakan diperoleh rangkuman deskripsi data terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Rangkuman Hasil Statistik
Perhatian Orangtua

No	Deskripsi	Nilai
1	Skor tertinggi	66
2	Skor terendah	37

3	Mean	49,78
4	Median	49
5	Modus	43
6	Standar deviasi	7,34

Skor yang diperoleh dari jawaban responden untuk variabel perhatian orangtua menyebar dari skor terendah yaitu 37 sampai skor tertinggi yaitu 66. Dari skor yang tersebar tersebut diolah menjadi data berkelompok dengan 6 kelas dan jarak interval 5, sehingga dari pengolahan data tersebut diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 49,78 nilai pertengahan (median) sebesar 49 skor yang paling sering muncul (modus) adalah 43 dan standar deviasi sebesar 7,34. (lihat pada lampiran 16).

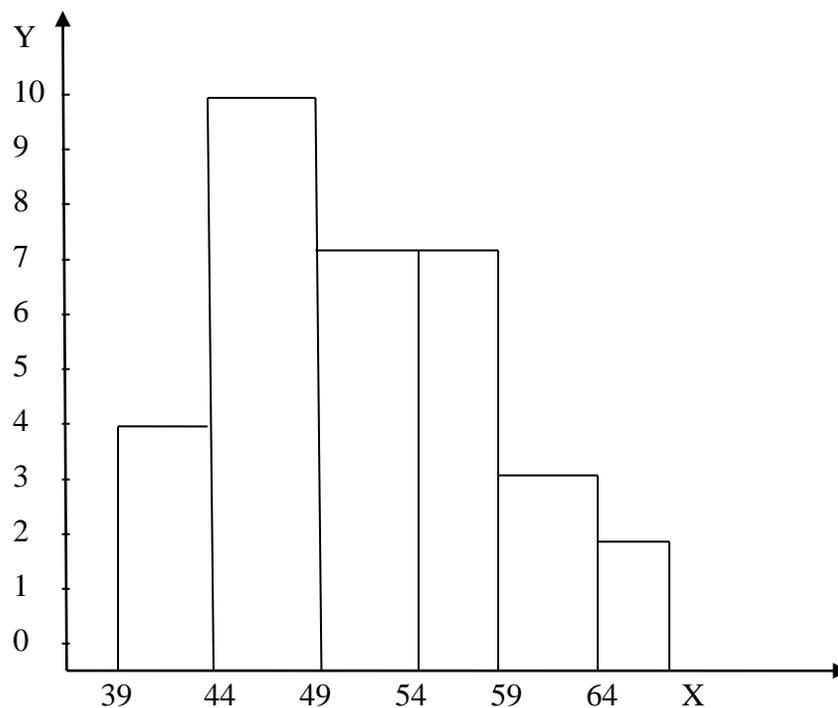
Untuk memperjelas penyebaran data variabel perhatian orangtua maka data tersebut disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5
Rangkuman Hasil Distribusi Frekuensi
Perhatian Orangtua

Interval	Frekwensi	Titik Tengah	Persentase
37-41	4	39	12,12%
42-46	10	44	30,30%
47-51	7	49	21,21%
52-56	7	54	21,21%
57-61	3	59	9,09%
62-66	2	54	6,06%
Jumlah	33	309	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa skor antara 37-41 sebanyak 4 responden (12,12%), skor antara 42-46 sebanyak 10 responden (30,30%), skor antara 47-51 sebanyak 7 responden (21,21%), skor antara 52-56 sebanyak 7 responden (21,21%), skor antara 57-61 sebanyak 3 responden (9,09%), skor 62-66 sebanyak 2 responden (6,06%).

Distribusi frekuensi variabel perhatian orangtua dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:



Gambar 2

Histogram Skor Variabel Perhatian Orangtua

Untuk mengetahui tingkat kualitas perhatian orangtua maka harus dicari kecenderungan skor dengan $\frac{\sum skor}{\sum responden \times item\ soal \times bobot\ nilai\ tertinggi} \times$

100%. Dari hasil keseluruhan angket di atas menyatakan bahwa perhatian orangtua adalah $a = \text{jumlah responden} \times \text{item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi} (33 \times 20 \times 4 = 2640)$. Dengan demikian perhatian orangtua menurut 33 anak yaitu $\frac{\text{jumlah skor pengumpulan data}}{a} \times 100\% (\frac{1643}{2640} \times 100\% = 62,23\%)$. Dari kriteria yang ditetapkan dapat diinterpretasikan skor 62,23% berada pada kriteria baik. Sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 6
Pedoman Interpretasi

No	Skor	Interpretasi penilaian
1	0% - 25%	Kurang baik
2	26% - 50%	Cukup
3	51% - 75%	Baik
4	76% - 100%	Sangat baik

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh perhatian orangtua secara kumulatif di Lingkungan III Banjar Raja 62,23% artinya perhatian orangtua tergolong baik.

2. Akhlak Anak

Skor yang diperoleh dari jawaban responden untuk variabel akhlak anak menyebar dari skor terendah yaitu 40 sampai skor tertinggi yaitu 66. Dari skor yang tersebar tersebut diolah menjadi data berkelompok dengan 6 kelas dan jarak interval 5, sehingga dari pengolahan data tersebut diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 50,03 nilai pertengahan (median) sebesar 49 skor yang paling sering

muncul (modus) adalah 47 dan standar deviasi sebesar 6,26. Hasil pengelompokan skor jawaban responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7
Rangkuman Hasil Statistik
Akhlik Anak

No	Deskripsi	Nilai
1	Skor tertinggi	66
2	Skor terendah	40
3	Mean	50,03
4	Median	49
5	Modus	47
6	Standar deviasi	6,26

Untuk memperjelas penyebaran data variabel akhlak anak maka data tersebut disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

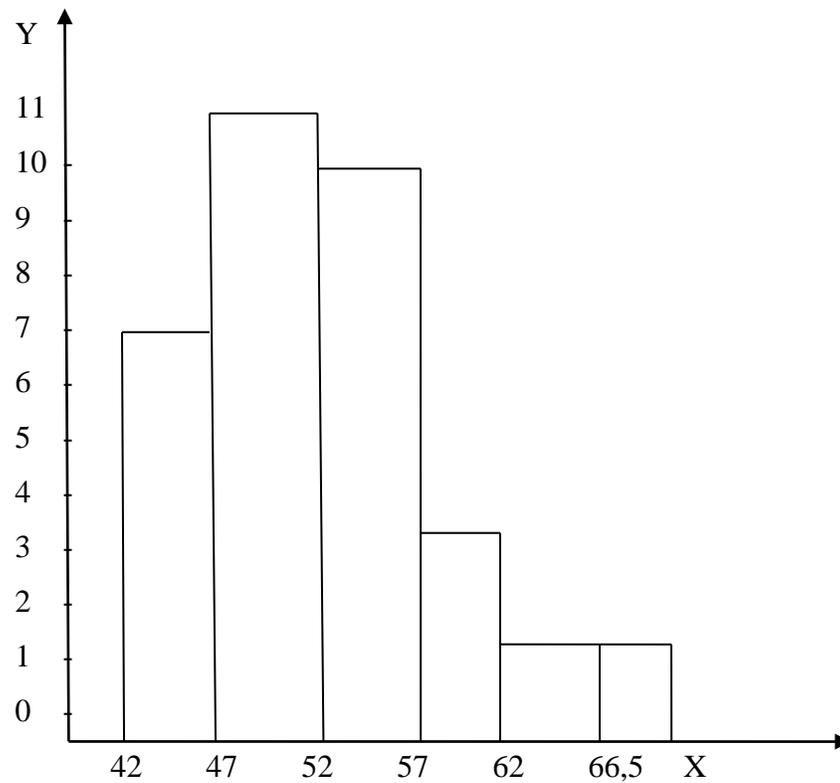
Tabel 8
Rangkuman Hasil Distribusi Frekuensi
Akhlik Anak

Interval	Frekwensi	Titik Tengah	Persentase
40-44	7	42	21,21%
45-49	11	47	33,33%
50-54	10	52	30,30%
55-59	3	57	9,09%
60-64	1	62	3,03%
65-68	1	66,5	3,03%
Jumlah	33	326,5	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa skor antara 40-44 sebanyak 7 responden (21,21%), skor antara 45-49 sebanyak 11 responden (33,33%), skor

antara 50-54 sebanyak 10 responden (30,30%), skor antara 55-59 sebanyak 3 responden (9,09%), skor antara 60-64 sebanyak 1 responden (3,03%), skor antara 65-68 sebanyak 1 responden (3,03%).

Distribusi frekuensi variabel perhatian orangtua dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:



Gambar 3

Histogram Skor Variabel Akhlak Anak

Untuk mengetahui tingkat kualitas akhlak anak maka harus dicari kecenderungan skor dengan $\frac{\sum skor}{\sum responden \times item\ soal \times bobot\ nilai\ tertinggi} \times 100\%$.

Dari hasil keseluruhan angket di atas menyatakan bahwa akhlak anak adalah a

= jumlah responden x item soal x bobot nilai tertinggi (33 x 20 x 4 = 2640).

Dengan demikian akhlak anak menurut 33 anak yaitu

$\frac{\text{jumlah skor pengumpulan data}}{a} \times 100\%$ ($\frac{1651}{2640} \times 100\% = 62,54\%$). Dari kriteria

yang ditetapkan dapat diinterpretasikan skor 62,54% berada pada kriteria baik.

Sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 9
Pedoman Interpretasi

No	Skor	Interpretasi penilaian
1	0% - 25%	Kurang baik
2	26% - 50%	Cukup
3	51% - 75%	Baik
4	76% - 100%	Sangat baik

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh perhatian orangtua secara kumulatif di Lingkungan III Banjar Raja 62,54% artinya perhatian orangtua tergolong baik.

B. Pengujian Hipotesis

Seperti yang telah disebutkan pada bab terdahulu bahwa hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

H_a = Ada pengaruh positif yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap akhlak anak di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

H_0 = Tidak ada pengaruh positif yang signifikan perhatian orangtua terhadap akhlak anak di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Pengujian tersebut dengan menggunakan program SPSS Versi 22. Adapun hasil pengujian hipotesis sebagai berikut: diuji dengan menggunakan statistik melalui analisis *Product Moment Correlation* dan regresi linear dalam SPSS Versi 22, yang terdapat pada lampiran 17. Perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10
Rangkuman Hasil Statistik
Korelasi Perhatian Orangtua dengan Akhlak Anak

Korelasi	r_{hitung}
Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Akhlak Anak Di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas	0,770

Berdasarkan perhitungan statistik untuk mengetahui derajat kekuatan korelasi antara variabel dalam pengujian hipotesis pertama dimulai dengan menggunakan analisis *pearson correlation*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,770. Untuk itu nilai r tabel (r_t) = 0,355 pada tingkat kepercayaan 5% untuk $N = 33 - 2 = 31$, sebagaimana yang telah terdapat pada tabel r product moment, dengan membandingkan antara r_{hitung} (r_{xy}) dengan r_{tabel} . Dari perhitungan tersebut, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi “tidak terdapat hubungan perhatian orangtua dengan akhlak

anak” ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “terdapat hubungan perhatian orangtua dengan akhlak anak” diterima. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi “tidak terdapat hubungan perhatian orangtua dengan akhlak anak” diterima dan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “terdapat hubungan perhatian orangtua dengan akhlak anak” ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} (0,770) > r_{tabel} (0,355)$. Berdasarkan hasil perhitungan nilai tersebut dinyatakan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya terdapat hubungan yang kuat antara perhatian orangtua dengan akhlak anak. (lihat pada lampiran)

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang diperoleh, maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 11
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Dari perhitungan di atas, didapatkan nilai indeks korelasi sebesar 0,770, jika dikonsultasikan pada tabel di atas, angka r (0,770) berada pada interval koefisien korelasi 0,60 – 0,799 termasuk dalam kategori korelasi yang kuat.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel perhatian orangtua terhadap akhlak dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan dengan rumus $KP = r^2 \times 100\% = 0,770^2 \times 100 = 59,29\%$ artinya variabel perhatian orangtua memberikan kontribusi terhadap akhlak anak sebesar 59,29% dan sisanya 40,71% ditentukan oleh variabel lain.

Selanjutnya untuk mengetahui makna korelasi variabel perhatian orangtua dengan variabel akhlak anak maka hasil koefisien korelasi tersebut diuji dengan uji signifikansi. Dari perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,947 selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf 0,05 dengan $n=33$ dan $dk = n-2 = 33-2 = 31$, t_{tabel} sebesar 1,697. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,947 > 1,697$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan akhlak anak.

Setelah dilakukan uji *Product Moment Correlation*, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *Independent* (X_1) terhadap variabel *Dependent* (Y), maka dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear dengan bantuan program SPSS Versi 22 yang dapat dilihat pada lampiran 18. Sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 12
Rangkuman Hasil Statistik
Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Akhlak Anak

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	745,989	1	745,989	45,257	,000 ^b

Residual	510,981	31	16,483		
Total	1256,970	32			

a. Dependent Variable: akhlak

b. Predictors: (Constant), Perhatian

Setelah diketahui bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan, maka pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan analisis regresi. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 45,257$. Dari perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 45,257 selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf 0,05 dengan $n=33$ dan $dk = n-2 = 33-2 = 31$, tetapi karena derajat kebebasan 31 tidak ditemukan dalam tabel distribusi nilai “F” maka untuk mencari nilai F_{tabel} digunakan rumus interpolasi sehingga diperoleh F_{tabel} 4,16. Perhitungan lihat pada lampiran. Jika $F_{hitung} (45,257) > F_{tabel} (4,16)$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Sebaliknya jika $F_{hitung} (45,27) < F_{tabel} (4,16)$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka $F_{hitung} (45,257) > F_{tabel} (4,16)$. Hasil perhitungan nilai tersebut dinyatakan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, Hal ini berarti “Terdapat pengaruh perhatian orangtua terhadap akhlak anak di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas” diterima.

Untuk mengetahui persamaan regresi linear sederhana, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13
Rangkuman Hasil Statistik
Persamaan Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	17,313	4,914
Perhatian	,657	,098

a. Dependent Variable: akhlak

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel dependent (nilai yang diprediksi)

X = Variabel independent

a = Nilai konstanta harga \hat{Y} jika X = 0

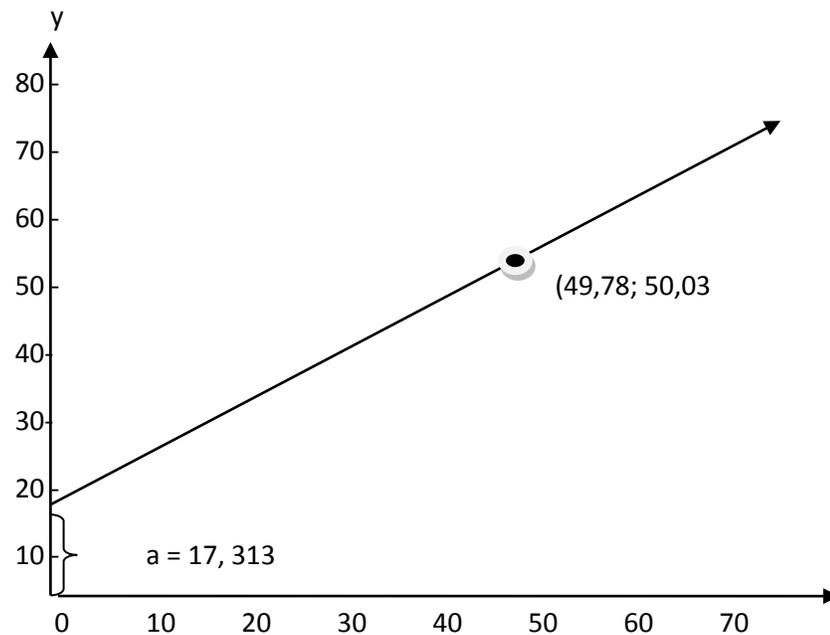
b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (nilai peningkatan atau penurunan)

Tabel di atas menginformasikan model persamaan regresi linear yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients* B. Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi : $\hat{Y} = 17,313 + 0,657X$ (lihat pada lampiran 19). dari persamaan regresi tersebut dapat dianalisis sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta sebesar 17,313. Jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel perhatian orangtua (X), maka nilai akhlak anak (Y) sebesar 17,313.

- b) Koefisien regresi variabel perhatian orangtua sebesar 0,657, menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor, maka nilai perhatian orangtua memberikan peningkatan skor sebesar 0,657. Artinya ada pengaruh yang positif antara perhatian orangtua terhadap akhlak anak.

Berdasarkan analisis di atas, maka dapat dibuat persamaan garis regresinya yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4: Persamaan Garis Regresi

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis di atas menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak. Demikian hipotesis alternatif yaitu dapat diterima.

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan secara umum bahwa perhatian orangtua di Lingkungan III Banjar Raja adalah baik hal ini diketahui dengan tingkat pencapaian 62,23%. Dan akhlak anak juga tergolong baik hal ini diketahui dengan tingkat pencapaian 62,54%.

Jika dibandingkan dengan pendapat aliran empirisme yang mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak seseorang itu berasal dari faktor luar yaitu lingkungan sosial termasuk pembinaan dan pendidikan. Sesuai dengan teori tersebut faktor yang mempengaruhi akhlak anak antara lain keluarga, lingkungan dan media informasi. Dalam hal ini perhatian orangtua terhadap akhlak anak mempunyai pengaruh yang positif dibuktikan dengan perhitungan yang telah dilakukan maka teori di atas dapat diterima.

Selain itu, peneliti juga menunjukkan bahwa perhatian orangtua terhadap akhlak anak di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas ada pengaruh. Hal Ini dapat dibuktikan dari hasil regresi sederhana yaitu $F_{hitung}(45,257) > F_{tabel}(4,16)$.

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi *product moment* yang diperoleh menunjukkan korelasi antara variabel perhatian orangtua terhadap akhlak anak tergolong kuat dengan koefisien sebesar 0,770 artinya hubungan perhatian orangtua positif terhadap akhlak anak di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. hal ini dimaksud agar hasil diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur metode penelitian, namun untuk memperoleh hasil penelitian yang sempurna masih sangat sulit dicapai karena dalam melakukan penelitian ini adanya keterbatasan-keterbatasan namun penulis berusaha agar keterbatasan ini tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh.

Adapun keterbatasan tersebut antaranya:

1. Keobjektifan jawaban yang diberikan anak ketika mengisi angket yang diajukan kurang ideal padahal terkadang tidak sesuai dengan kepribadian atau kenyataan yang ada.
2. Peneliti tidak dapat mengontrol variabel lain yang mungkin mempunyai pengaruh terhadap akhlak anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis dan analisis data yang dilakukan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian orangtua adalah baik yaitu dengan tingkat pencapaian sebesar 62,23%.
2. Hasil penelitian ini juga menginformasikan bahwa akhlak anak di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumon Kabupaen Padang Lawas dikategorikan baik dengan tingkat pencapaian sebesar 62,54%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap akhlak anak di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas. Hal ini terbukti dengan koefisien korelasi yang diperoleh sebesar $r_{xy} = 0,770$ dengan kontribusi determinan sebesar 59,29% dan sisanya 40,71% ditentukan oleh variabel lain. Prediksi besarnya nilai variabel akhlak anak diketahui dengan perhitungan regresi sederhana yang persamaannya adalah $\hat{Y} = 17,313 + 0,657X$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap akhlak anak. Dari persamaan regresi di atas dapat dilihat bahwa akhlak anak akan meningkat seiring dengan perhatian orangtua artinya jika variabel perhatian orangtua meningkat satu poin maka nilai akhlak anak akan meningkat sebesar 0,657.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada orangtua : agar lebih meningkatkan perhatian orangtua dengan baik dengan meningkatkan pengawasan dan control yang baik dalam mendidik anak salah satunya menjadikan diri sebagai orangtua yang inspiratif agar bisa diteladani anak.
2. Kepada anak : agar lebih mampu menjaga diri dalam hal-hal yang negative baik di dalam rumah maupun di luar rumah agar bisa menggapai dan harapannya ke depan lebih realities yang membuahkan sebuah kesuksesan dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahamadi & Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- Abuddin Nata, *Akhlak Tasauuf*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- , *Perspektif Islam tentang Pola Hubungan Guru-Murid*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Al Rasyidin, *Falsafah Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008.
- Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2004.
- Damanhuri Basyir, *Ilmu Tasauuf*, Banda Aceh: Yayasan Pena, 2005.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya Al-Hikmah*, Bandung: Diponegoro, 2011.
- Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Husain Mazhahiri, *Pintar Mendidik Anak*, Jakarta: Lentera, 2002.
- Ilyas Yanuhar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam (LPPI), 2007.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2010.
- Kasmuri Selamat & Ihsan Sanusi, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia, 2012.
- Kusdwiratri Setiono, *Psikologi Keluarga*, Bandung: PT Alumni, 2011.
- Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo, 2002.

- N.S. Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan)*, Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Mahasiswa

Nama : RIDA HANNUM HSB
NIM : 13 310 0116
Fakultas /Jurusan : FTIK / PAI-3
Tempat/Tanggal Lahir : Janjilobi/ 05 Juli 1993
Alamat : Lingkungan III Banjar Raja Kec. Barumun
Kab. Padang Lawas

II. Nama Orang Tua

Ayah : Samsul Hilal Hasibuan
Ibu : Masniari Siregar
Pekerjaan : Petani
Alamat : Lingkungan III Banjar Raja Kec. Barumun
Kab. Padang Lawas

III. Pendidikan

- a. SD Inpres No. 101170 Banjar Raja Selesai Tahun 2006
- b. MTsS Aek Khayudara Sibuhuan selesai Tahun 2009
- c. MAS NU Sibuhuan Selesai Tahun 2012
- d. S1 IAIN Padangsidimpuan Jurusan PAI Selesai Tahun 2017

IV. MOTTO

V. *Apa yang kita tanam itulah yang akan kita tuai, karena curahan hujan tidak memilih -milih apakah pohon apel atau hanya semak belukar*
(wira sagala)

VI. *Harta yang tak pernah habis adalah Ilmu pengetahuan dan ilmu yang tak ternilai adalah pendidikan.*

Lampiran 1

Instrumen sebelum Uji Validitas tentang Perhatian Orangtua

ANGKET PENELITIAN

Judul Skripsi

“PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI LINGKUNGAN III BANJAR RAJA KECAMATAN BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS”

I. Identitas

Nama :

Umur :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah angket dibawah ini dengan teliti dan Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar menurut saudara
2. Jawaban saudara hanya untuk kepentingan ilmiah dalam penulisan skripsi
3. Atas bantuan saudara dalam pengisian serta mengembalikan angket ini, saya ucapkan terimakasih.

III. Pernyataan tentang Perhatian Orangtua

Ket: Sangat sering (SS), Sering (SR), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP).

Angket Perhatian Orangtua

NO	Item Soal	SS	SR	JR	TP
	Memberikan nasehat				
1	Orangtua mengingatkan saudara agar jangan pernah meninggalkan shalat				
2	Ketika saudara malas bangun pagi orangtua menasehati dan mengingatkan bahaya orang yang malas bangun pagi				
3	Jika saudara berkata tidak sopan, orangtua menegur dan memarahi saudara				
	Mengawasi perilaku				
4	Orangtua membiasakan agar saudara				

	selalu menggosok gigi dan mencuci kaki ketika menjelang tidur				
5	Jika saudara meninggalkan shalat orangtua memarahi saudara				
6	Orangtua melarang saudara menonton televisi sebelum belajar				
7	Ketika hendak makan orangtua memperhatikan saudara berdoa atau tidak sebelum makan				
8	Orangtua selalu mendampingi saudara ketika menonton televisi				
	Perhatian spritual				
9	Saudara tetap menahan amarah ketika ada teman yang menghina				
10	Ketika mengikuti tes atau ujian saudara menyontek				
11	Orangtua mengingatkan saudara agar selalu bersikap jujur				
12	Ketika saudara ada masalah orangtua mengingatkan agar tetap sabar				
	Memberikan contoh teladan				
13	Orangtua tidak pernah mengucapkan kata-kata kotor				
14	Orangtua melatih dan membiasakan saudara berdo'a kepada Allah setelah sholat				
15	Memberikan rasa peduli				
	Setiap hari orangtua memberikan uang jajan kepada saudara				
16	Orangtua mengingatkan saudara agar menjauhi teman yang tidak baik				
	Menanyakan kondisi				
17	Orangtua menanyakan keadaan saudara				
18					
	Menegur atau memberi kritik				
19					
20					

Lampiran 2

Instrumen sebelum Uji Validitas tentang Akhlak Anak

ANGKET PENELITIAN

Judul Skripsi

“PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI LINGKUNGAN III BANJAR RAJA KECAMATAN BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS”

I. Identitas

Nama :

Umur :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah angket dibawah ini dengan teliti dan Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar menurut saudara
2. Jawaban saudara hanya untuk kepentingan ilmiah dalam penulisan skripsi
3. Atas bantuan saudara dalam pengisian serta mengembalikan angket ini, saya ucapkan terimakasih.

III. Pernyataan tentang Akhlak Anak

Ket: Sangat sering (SS), Sering (SR), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP).
Angket Akhlak

NO	Item Soal	SS	SR	JR	TP
1	Saudara selalu memohon ampun kepada Allah ketika berbuat salah				
2	Saudara mencintai Allah melebihi kepada siapa pun				
3	Saudara mentaati perintah yang disuruh Allah SWT				
4	Saudara bersyukur ketika Allah memberikan rezki				
5	Saudara melaksanakan shalat lima waktu				
6	Pada saat bulan ramadhan saudara selalu				

	berpuasa selama sebulan penuh				
7	Ketika hendak makan saudara membaca doa sebelum makan				
8	saudara membaca al-Qur'an setelah selesai shalat maghrib				
9	Saudara menutup aurat ketika keluar rumah				
10	Saudara merasa malu ketika membuang sampah sembarangan				
11	Saudara selalu mencurahkan kasih sayang kepada orang lain				
12	Saudara menghargai saudaramu yang lebih tua				
13	Saudara berkata lemah lembut kepada orangtua				
14	Saudara segera melakukan perintah orangtua jika disuruh melakukan suatu hal yang baik				
15	Setiap selesai shalat saudara mendo'akan orangtua				
16	Ketika tetangga mendapat kesenangan saudara mengucapkan selamat				
17	Jika ada tetangga yang berbuat salah saudara memaafkannya				
18	Saudara pergi menjenguk teman yang sedang sakit				
19	Saudara selalu mendengarkan nasehat yang baik dari orang-orang disekitar saudara				
20	Ketika orangtua banyak pekerjaan saudara membantu dengan menjaga adik				

Lampiran 3

Uji Coba Instrumen Penelitian variabel x

No. Resp	Item Pertanyaan																				N
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	4	4	4	3	2	4	3	1	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	67
2	3	3	3	4	4	3	4	2	4	1	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	63
3	4	4	2	3	4	3	4	3	2	4	3	2	1	1	2	3	3	3	3	3	57
4	3	3	3	4	3	2	1	1	2	2	3	2	1	4	4	3	3	4	3	2	53
5	4	4	2	3	3	2	4	3	2	4	3	1	2	3	4	4	3	2	1	4	58
6	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2	1	3	2	1	4	4	3	2	1	58
7	3	3	4	3	3	2	1	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	62
8	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	4	4	2	3	1	1	4	3	2	56
9	4	4	4	3	3	2	1	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	1	4	62
10	2	2	3	3	3	4	1	3	3	2	1	3	2	1	4	4	3	3	2	1	50
11	1	1	2	3	3	4	4	4	2	1	4	4	3	2	2	4	4	3	3	2	56
12	2	3	3	4	4	4	3	3	2	1	4	3	2	1	4	4	4	3	2	4	60
13	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	55
14	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	2	1	1	4	4	2	60
15	3	3	3	2	2	3	1	1	1	4	4	2	1	4	4	3	2	2	1	4	50
16	2	2	3	4	4	2	4	3	2	3	2	1	4	4	3	2	4	3	2	1	55
17	1	1	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	4	3	4	2	2	3	1	53
18	4	4	2	2	2	2	4	3	2	2	1	1	4	2	2	1	2	3	3	1	47
19	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	2	3	4	3	4	1	3	2	4	63
20	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	2	1	2	3	2	1	1	4	4	51
21	2	3	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	2	2	1	4	4	61
22	3	3	4	3	3	2	3	3	1	4	3	2	1	3	4	3	3	3	4	3	58
23	4	4	3	1	1	4	2	2	4	4	3	2	4	2	2	2	2	2	3	4	55
24	4	4	2	1	1	4	3	1	1	3	4	3	2	4	1	3	2	1	4	3	51
25	3	3	2	4	4	1	3	2	4	4	2	1	4	4	4	2	1	4	3	2	57
26	2	2	4	1	1	2	1	2	1	3	3	2	1	4	3	2	2	4	3	2	45
27	1	1	2	4	4	3	2	2	4	1	3	3	4	2	4	1	4	4	3	4	56
28	4	4	3	3	3	4	2	1	3	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	3	63
29	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	1	4	2	3	1	52
30	2	2	1	4	4	1	4	2	1	2	3	2	1	4	2	4	3	3	3	3	51
31	1	1	4	1	1	2	2	2	1	2	4	3	2	3	2	3	4	2	4	4	48
32	4	4	2	4	4	4	4	1	4	1	4	3	1	1	2	1	4	3	3	4	58
33	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	4	3	1	3	4	1	4	2	3	4	57
total	95	96	91	103	104	91	92	82	83	92	102	84	85	98	97	85	90	91	93	94	1848

Lampiran 4

Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Variabel Y

No. Resp	Item Pertanyaan																				N
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	3	3	2	1	2	4	4	3	3	4	4	3	2	1	4	4	4	63
2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	3	2	1	4	3	62
3	4	4	3	2	1	4	3	2	1	4	4	3	3	2	1	4	4	2	4	4	59
4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	1	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	63
5	4	4	3	4	3	4	3	2	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	1	63
6	3	4	3	4	2	1	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	65
7	4	3	2	3	4	4	3	2	1	4	4	4	3	2	1	4	3	2	1	4	58
8	2	2	3	3	4	4	3	2	1	1	2	3	4	4	3	2	1	2	1	4	51
9	3	3	3	4	4	3	2	1	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	1	4	62
10	1	2	3	4	1	2	3	4	4	3	2	1	4	3	2	1	4	4	3	3	54
11	2	2	3	4	2	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4	3	60
12	2	4	2	3	4	2	2	4	2	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	4	56
13	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	54
14	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	1	57
15	4	4	2	1	3	1	4	1	2	4	3	3	2	1	4	3	2	4	4	1	53
16	4	3	2	4	2	2	4	4	1	4	3	4	1	2	3	4	1	2	4	2	56
17	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	1	2	1	3	4	3	4	55
18	4	2	3	3	3	4	3	3	4	1	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3	63
19	3	3	3	2	2	1	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	49
20	3	4	3	1	2	2	3	4	3	1	3	4	2	3	4	4	2	1	1	1	51
21	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	1	2	2	3	3	3	4	4	61
22	3	2	3	4	4	4	1	2	3	3	4	4	4	3	3	2	1	4	3	3	60
23	4	2	2	4	2	4	4	1	3	2	1	3	4	4	3	3	4	2	1	2	55
24	3	2	1	3	3	3	4	4	4	1	3	2	1	4	3	2	1	4	3	4	55
25	2	1	4	2	4	2	3	3	4	4	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	52
26	1	4	3	1	3	1	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	54
27	1	3	2	4	2	2	1	3	2	3	2	1	4	3	2	1	1	3	2	4	46
28	2	2	4	2	1	3	4	4	1	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	57
29	2	1	4	3	4	1	3	4	2	3	4	4	4	3	2	1	4	4	4	3	60
30	2	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	64
31	3	3	3	1	1	4	1	3	3	3	4	4	3	4	2	1	4	4	2	4	57
32	2	4	2	1	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	54
33	3	3	3	4	4	1	4	4	3	2	1	4	4	2	1	4	4	3	3	3	60
Jumlah	92	94	94	93	96	92	91	96	92	91	97	97	95	99	92	95	90	97	98	98	1889

Lampiran 5

PERHITUNGAN UJI VALIDITAS INSTRUMEN

Setelah data diperoleh dan ditabulasikan maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *pearson product moment* yaitu

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{33.5380 - (95)(1848)}{\sqrt{\{33.307 - (95)^2\} (33.104354) - (1884)^2}} \\ &= \frac{177540 - 175560}{\sqrt{\{10131 - 9025\} (3443682 - 3415101)}} \\ &= \frac{1980}{\sqrt{1106.28581}} \\ &= \frac{1980}{5622,32} \\ &= 0,352 \end{aligned}$$

Selanjutnya dihitung dengan uji t-dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = nilai t

r = nilai PPM

n = jumlah sampel

$$\begin{aligned} \text{maka } t_{hitung} &= \frac{0,352\sqrt{33-2}}{\sqrt{1-0,352^2}} \\ &= \frac{0,352\sqrt{31}}{\sqrt{1-0,123}} \end{aligned}$$

$$= \frac{1,959}{0,936}$$

$$= 2,092$$

Kaidah keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Karena nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 (5%) dari $dk = n-2$ yaitu $33-2 = 31$ tidak ditemukan pada “tabel nilai-nilai dalam distribusi t” maka untuk memperoleh nilai t_{tabel} digunakan rumus:

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} (B - B_0)$$

Keterangan:

B = Nilai dk yang dicari

B_0 = Nilai dk pada awal nilai yang sudah ada

B_1 = Nilai dk pada akhir nilai yang sudah ada

C_0 = Nilai t_{tabel} pada awal nilai yang sudah ada

C_1 = Nilai t_{tabel} pada akhir nilai yang sudah ada

C = Nilai t_{tabel} yang dicari

Maka dari t_{tabel} diperoleh:

$$B = 33-2 = 31$$

$$B_0 = 30$$

$$B_1 = 40$$

$$C_0 = 1,697$$

$$C_1 = 1,684$$

$$\text{Maka } C = 1,697 + \frac{(1,684-1,697)}{(40-30)} (31- 30)$$

$$= 1,697 + \frac{-0,013}{10} (1)$$

$$= 1,697 + (-0,0013) (1)$$

$$= 1,695$$

Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau berarti $2,092 > 1,695$ berarti

Valid. (keseluruhan item dilakukan dengan langkah perhitungan yang sama).

Lampiran 6							
Perhitungan Item Ganjil Genap X							
No Resp	Item Ganjil (X)	X2	Item Genap (Y)	Y2	XY		
1	34	1156	33	1089	1122		
2	35	1225	28	784	980		
3	28	784	29	841	812		
4	26	676	27	729	702		
5	28	784	30	900	840		
6	29	841	29	841	841		
7	31	961	31	961	961		
8	29	841	27	729	783		
9	31	961	31	961	961		
10	24	576	26	676	624		
11	28	784	28	784	784		
12	30	900	30	900	900		
13	27	729	28	784	756		
14	31	961	29	841	899		
15	22	484	28	784	616		
16	30	900	25	625	750		
17	28	784	25	625	700		
18	28	784	21	441	588		
19	28	784	35	1225	980		
20	26	676	25	625	650		
21	29	841	32	1024	928		
22	29	841	29	841	841		
23	28	784	27	729	756		
24	24	576	27	729	648		
25	30	900	27	729	810		
26	21	441	24	576	504		
27	31	961	25	625	775		
28	30	900	33	1089	990		
29	28	784	24	576	672		
30	24	576	27	729	648		
31	25	625	23	529	575		
32	32	1024	26	676	832		
33	30	900	27	729	810		
Total	934	26744	916	25726	26038		

lampiran 7

Perhitungan Item Ganjil Genap Y						
No Resp	Item Ganjil (X)	X2	Item Genap (Y)	Y2	XY	
1	31	961	32	1024	992	
2	33	1089	29	841	957	
3	28	784	31	961	868	
4	33	1089	30	900	990	
5	30	900	33	1089	990	
6	33	1089	32	1024	1056	
7	26	676	32	1024	832	
8	24	576	24	576	576	
9	29	841	33	1089	957	
10	27	729	27	729	729	
11	28	784	32	1024	896	
12	23	529	33	1089	759	
13	26	676	28	784	728	
14	31	961	26	676	806	
15	30	900	23	529	690	
16	25	625	31	961	775	
17	30	900	25	625	750	
18	34	1156	29	841	986	
19	28	784	21	441	588	
20	26	676	25	625	650	
21	30	900	31	961	930	
22	29	841	31	961	899	
23	28	784	27	729	756	
24	26	676	29	841	754	
25	28	784	24	576	672	
26	26	676	28	784	728	
27	19	361	27	729	513	
28	28	784	29	841	812	
29	33	1089	27	729	891	
30	32	1024	32	1024	1024	
31	26	676	31	961	806	
32	27	729	27	729	729	
33	30	900	30	900	900	
Total	937	26949	949	27617	26989	

Lampiran 8

PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

Untuk menghitung reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan metode belah dua yaitu ganjil genap. Langkah pertama menghitung item ganjil genap dan menghitung korelasi product moment.

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\r_{xy} &= \frac{33.26038 - (934).(916)}{\sqrt{\{33.26744 - (934)^2\} \{33.25726 - (916)^2\}}} \\&= \frac{859254 - 855544}{\sqrt{\{882552 - 872356\} \{848958 - 839056\}}} \\&= \frac{3710}{\sqrt{10196.9902}} \\&= \frac{3710}{10047,92} \\&= 0,369\end{aligned}$$

Untuk mengetahui reliabilitas seluruh item dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* yaitu

$$r_{11} = \frac{2.r_b}{1+r_b}$$

Keterangan : r_{11} = koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b = korelasi product momen antara belahan (ganjil-genap).

$$r_{11} = \frac{2.r_b}{1+r_b}$$

$$= \frac{2,0,369}{1+0,369} = \frac{0,738}{1,369}$$
$$= 0,539$$

Kaidah keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti reliabel

$r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

Nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 (5%) dari $dk = n - 2$ yaitu $33 - 2 = 31$ maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,355.

Jadi, $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,539 > 0,355$ maka reliabel. (untuk perhitungan variabel Y dilakukan dengan cara yang sama).

lampiran 9

Hasil Instrumen Setelah Uji Validitas

No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	N
1	2	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	4	2	1	2	1	3	3	2	3	43
2	2	3	1	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	4	4	61
3	1	3	4	3	3	3	4	1	4	2	3	2	3	3	3	3	1	1	3	4	54
4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	66
5	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	44
6	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	2	3	65
7	4	2	3	2	4	3	3	4	2	4	1	3	3	2	2	1	3	4	3	2	55
8	2	1	2	1	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	37
9	1	2	1	2	2	1	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	43
10	3	3	2	1	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	1	2	3	2	1	2	45
11	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	1	3	2	2	41
12	3	2	2	1	3	2	3	4	2	1	2	3	3	4	1	2	1	3	2	1	45
13	3	2	2	3	1	3	2	4	2	2	3	4	2	3	2	1	2	2	3	3	49
14	3	2	1	2	3	2	1	4	2	3	2	2	1	3	1	1	3	2	3	4	45
15	4	2	3	4	1	3	2	2	4	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	59
16	1	1	1	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	3	2	4	2	39
17	1	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	1	2	48
18	3	2	2	1	2	2	3	3	1	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	44
19	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	43
20	2	3	1	3	1	3	1	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	1	4	3	55
21	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	49
22	3	2	3	4	3	2	1	1	3	2	4	3	3	2	4	1	3	2	4	3	53
23	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	1	1	3	3	2	2	3	1	1	2	41
24	1	2	3	3	3	1	2	3	2	1	4	3	3	2	1	2	4	2	3	1	46
25	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	4	2	3	2	51
26	2	3	3	3	2	3	4	2	1	2	2	3	4	2	2	1	3	4	2	3	51
27	4	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	4	3	3	4	2	49
28	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	51
29	1	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	1	1	3	2	4	3	2	46
30	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	2	1	3	4	3	3	2	2	53
31	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	2	3	1	2	3	2	3	55
32	3	3	3	2	2	2	1	1	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	57
33	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	1	3	4	3	2	4	3	60
561	85	84	81	85	86	79	76	85	78	76	85	90	85	77	76	76	88	83	86	82	1643

Lampiran 10

Hasil Instrumen Setelah Uji Validitas

no responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	4	4	2	2	2	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	1	3	1	2	47
2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	1	4	3	3	4	4	3	3	62
3	2	1	1	2	1	4	3	2	1	2	1	3	4	3	3	3	4	1	4	2	47
4	2	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	65
5	3	2	3	4	3	2	3	2	3	1	3	2	4	3	2	1	2	3	2	3	51
6	4	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	66
7	3	4	2	1	3	4	1	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	4	2	4	57
8	1	2	2	4	2	1	3	1	2	1	2	4	2	4	1	3	1	3	1	3	43
9	2	1	3	1	4	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	1	3	3	1	2	41
10	1	3	1	2	4	3	2	2	1	2	3	3	2	1	3	3	3	1	2	3	45
11	1	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	49
12	2	2	2	1	3	2	2	4	3	1	2	2	3	1	3	2	3	4	2	1	45
13	2	1	4	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	52
14	2	4	2	2	3	4	2	1	2	3	3	2	1	2	3	2	1	4	2	3	48
15	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	4	1	3	2	2	4	2	52
16	4	1	4	2	4	3	2	2	3	4	1	1	1	3	2	2	2	1	2	1	45
17	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	4	2	3	4	2	3	49
18	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	1	1	40
19	2	1	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	50
20	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	1	3	1	3	1	4	4	3	53
21	3	2	3	1	3	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	58
22	1	4	4	4	2	4	2	3	2	4	3	2	3	4	3	2	1	1	3	2	54
23	2	2	3	3	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	42
24	2	1	3	2	4	1	3	3	3	3	1	2	3	3	3	1	2	3	2	1	46
25	4	2	4	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	2	54
26	1	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	1	2	48
27	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	2	2	2	1	4	1	46
28	2	2	3	4	2	1	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	48
29	2	1	2	2	2	2	3	3	4	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	47
30	2	1	2	1	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	4	3	53
31	2	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	2	2	2	1	3	2	2	46
32	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	4	2	51
33	2	2	4	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	4	51
	74	74	87	69	87	84	87	91	85	78	85	84	87	89	86	82	77	88	79	78	1651

Lampiran 11								
			Pengaruh Pehatian Orangtua Terhadap Akhlak Anak di L					
			III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupate					
			Padang Lawas					
			N	X	Y	X2	Y2	XY
			1	43	47	1849	2209	2021
			2	61	62	3721	3844	3782
			3	54	47	2916	2209	2538
			4	66	65	4356	4225	4290
			5	44	51	1936	2601	2244
			6	65	66	4225	4356	4290
			7	55	57	3025	3249	3135
			8	37	43	1369	1849	1591
			9	43	41	1849	1681	1763
			10	45	45	2025	2025	2025
			11	41	49	1681	2401	2009
			12	45	45	2025	2025	2025
			13	49	52	2401	2704	2548
			14	45	48	2025	2304	2160
			15	59	52	3481	2704	3068
			16	39	45	1521	2025	1755
			17	48	49	2304	2401	2352
			18	44	40	1936	1600	1760
			19	43	50	1849	2500	2150
			20	55	53	3025	2809	2915
			21	49	58	2401	3364	2842
			22	53	54	2809	2916	2862
			23	41	42	1681	1764	1722
			24	46	46	2116	2116	2116
			25	51	54	2601	2916	2754
			26	51	48	2601	2304	2448
			27	49	46	2401	2116	2254
			28	51	48	2601	2304	2448
			29	46	47	2116	2209	2162
			30	53	53	2809	2809	2809
			31	55	46	3025	2116	2530
			32	57	51	3249	2601	2907
			33	60	51	3600	2601	3060
			Total	1643	1651	83529	83857	83335

Lampiran 12

HASIL STATISTIK VARIABEL PERHATIAN ORANGTUA

A. Perhitungan melalui Microsoft Exel

No	Deskripsi	Nilai
1	Skor tertinggi	66
2	Skor terendah	37
3	Mean	49,78
4	Median	49
5	Modus	43
6	Standar deviasi	7,34

Langkah- langkah perhitungan deskripsi data melalui Microsoft exel

1. Untuk mencari nilai skor tertinggi dan skor terendah dengan mengurutkan data dari yang tertinggi hingga yang terendah yang diperoleh dari nilai X.
2. Untuk mencari nilai mean buka lembar Microsoft exel yang telah berisi data X dan Y kemudian klik salah satu kolom di sebelahnya, klik =, lalu klik petunjuk f_x yang ada di atas maka akan muncul pilihan, kategori masukkan pilihan statistical dan select a function pilih AVERAGE untuk mean, MEDIAN untuk median, MODE untuk modus, dan STDEV untuk standar deviasi, selanjutnya klik tanda OK maka akan muncul Number 1, kemudian sorot seluruh nilai Y dan masukkan ke dalam kolom number 1 lalu OK maka akan muncul hasilnya.
3. Cara untuk mengkalikan nilai X^2 , Y^2 , dan XY melalui exel yaitu klik salah satu kolom lalu = dan buka kurung, kemudian sorot nilai nilai X satu persatu, dan klik sift * untuk mengkalikan dan sorot kembali dengan nilai yang akan dikalikan lalu tutup kurung dan enter maka akan muncul hasilnya.

Skor-skor Variabel X (Perhatian Orangtua)

37	45	51
39	45	53
41	46	53
41	46	54
43	48	44
43	49	55
43	49	55
44	49	55
44	51	57
45	51	59
46	51	66

1. Range

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 66 - 37 \\ &= 29 \end{aligned}$$

2. Banyak Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3.3 \text{ Log } N \\ &= 1 + 3.3 \text{ Log } 33 \\ &= 1 + 3.3 (1.51) \\ &= 1 + 4.983 \\ &= 5.98 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas

$$\begin{aligned} i &= \frac{\text{Range (R)}}{\text{Banyak Kelas (K)}} \\ &= \frac{29}{6} \\ &= 4,8 \text{ dibulatkan menjadi } 5. \end{aligned}$$

4. Mencari persentase $P = \frac{F}{N} \times 100$

Distribusi Frekuensi

Interval	Frekwensi	Persentase
37-41	4	12,12%
42-46	10	30,30%
47-51	7	21,21%
52-56	7	21,21%
57-61	3	9,09%
62-66	2	6,06%
Jumlah	33	100%

Lampiran 13

**HASIL STATISTIK
KORELASI PERHATIAN ORANGTUA DENGAN AKHLAK ANAK**

A. Perhitungan melalui SPSS Versi 22

Correlations

		Perhatian	Akhlak
Perhatian	Pearson Correlation	1	,770**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	33	33
Akhlak	Pearson Correlation	,770**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

A. Perhitungan secara manual

**HASIL STATISTIK KORELASI PERHATIAN ORANGTUA
DENGAN AKHLAK ANAK**

N	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	43	47	1849	2209	2021
2	61	62	3721	3844	3782
3	54	47	2916	2209	2538
4	66	65	4356	4225	4290
5	44	51	1936	2601	2244
6	65	66	4225	4356	4290
7	55	57	3025	3249	3135
8	37	43	1369	1849	1591
9	43	41	1849	1681	1763
10	45	45	2025	2025	2025
11	41	49	1681	2401	2009
12	45	45	2025	2025	2025
13	49	52	2401	2704	2548
14	45	48	2025	2304	2160

15	59	52	3481	2704	3068
16	39	45	1521	2025	1755
17	48	49	2304	2401	2352
18	44	40	1936	1600	1760
19	43	50	1849	2500	2150
20	55	53	3025	2809	2915
21	49	58	2401	3364	2842
22	53	54	2809	2916	2862
23	41	42	1681	1764	1722
24	46	46	2116	2116	2116
25	51	54	2601	2916	2754
26	51	48	2601	2304	2448
27	49	46	2401	2116	2254
28	51	48	2601	2304	2448
29	46	47	2116	2209	2162
30	53	53	2809	2809	2809
31	55	46	3025	2116	2530
32	57	51	3249	2601	2907
33	60	51	3600	2601	3060
Total	1643	1651	83529	83857	83335

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
&= \frac{33 (83335) - (1643)(1651)}{\sqrt{\{33(83529) - 1643^2\}\{33 (83857) - 1651^2\}}} \\
&= \frac{2750055 - 2712593}{\sqrt{\{2756457 - 2699449\}\{2767281 - 2725801\}}} \\
&= \frac{37462}{\sqrt{\{57008\}\{41480\}}} = \frac{37462}{48628,09} = 0,770
\end{aligned}$$

Lampiran 14

HASIL STATISTIK PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP AKHLAK ANAK

A. Perhitungan melalui program SPSS Versi 22

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	17,313	4,914
Perhatian	,657	,098

a. Dependent Variable: akhlak

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	745,989	1	745,989	45,257	,000 ^b
Residual	510,981	31	16,483		
Total	1256,970	32			

a. Dependent Variable: akhlak

b. Predictors: (Constant), Perhatian

B. Perhitungan secara manual

Perhitungan Uji Signifikansi dengan Persamaan Garis Regresi

Variabel X dan Y

Uji mencari garis persamaan regresi dilakukan perhitungan sebagai berikut:

1. Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg}[a]$):

$$JK_{Reg}[a] = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{\text{Reg}}[a] = \frac{(1651)^2}{33}$$

$$JK_{\text{Reg}}[a] = \frac{2725801}{33}$$

$$JK_{\text{Reg}}[a] = 82600,03$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg}}[b/a]$) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{\text{Reg}}(b|a) &= b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\} \\ &= 0,657 \left\{ 83335 - \frac{(1643)(1651)}{33} \right\} \\ &= 0,657 \{ 83335 - 82199,78 \} \\ &= 0,657 \cdot 1135,22 \\ &= 745,839 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus

$$\begin{aligned} JK_{\text{Res}} &= \sum Y^2 - JK_{\text{Reg}}\{b|a\} - JK_{\text{Reg}}(a) \\ &= 83857 - 745,839 - 82600,03 \\ &= 511,13 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi [$RJK_{\text{Reg}}(a)$] dengan rumus:

$$\begin{aligned} RJK_{\text{Reg}}(a) &= JK_{\text{Reg}}(a) \\ &= 82600,03 \end{aligned}$$

5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{\text{Reg}}[a | b]$ dengan rumus:

$$\begin{aligned} RJK_{\text{Reg}}[a | b] &= JK_{\text{Reg}}[b | a] \\ &= 745,839 \end{aligned}$$

6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu RJK_{Res} dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2} = \frac{511,13}{33-2} = \frac{511,13}{31} = 16,488$$

7. Menguji signifikansi

Dari beberapa rumus di atas maka dapat diperoleh F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg[alb]}}{RJK_{Res}} = \frac{745,839}{16,488} = 45,235$$

Untuk mencari F_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F_{(1-\alpha)}(dk_{Reg} (b/a), (dk_{Res})) \\ &= F(1-0,05)(dk_{Res} (b/a)=2 (dk_{Res} = 33-2 = 31)) \\ &= F(0,95)(2,31) \end{aligned}$$

F_{tabel} = angka 1: pembilang

= angka 31: penyebut

Karena nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 (5%) dari $dk = n-2$ yaitu $33-2 = 31$ tidak ditemukan pada “tabel nilai-nilai dalam distribusi t” maka untuk memperoleh nilai t_{tabel} digunakan rumus:

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} (B - B_0)$$

Keterangan:

B = Nilai dk yang dicari

B_0 = Nilai dk pada awal nilai yang sudah ada

B_1 = Nilai dk pada akhir nilai yang sudah ada

C_0 = Nilai t_{tabel} pada awal nilai yang sudah ada

C_1 = Nilai t_{tabel} pada akhir nilai yang sudah ada

C = Nilai t_{tabel} yang dicari

Maka dari t_{tabel} diperoleh:

$$B = 33 - 2 = 31$$

$$B_0 = 30$$

$$B_1 = 32$$

$$C_0 = 4,17$$

$$C_1 = 4,15$$

$$\text{Maka } C = 4,17 + \frac{(4,15 - 4,17)}{(32 - 30)} (31 - 30)$$

$$= 4,17 + \frac{(-0,02)}{2} (1)$$

$$= 4,17 + (-0,01) (1)$$

$$= 4,16$$

Lampiran 15

HASIL STATISTIK PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP AKHLAK ANAK

A. Perhitungan dengan Program SPSS

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	745,989	1	745,989	45,257	,000 ^b
Residual	510,981	31	16,483		
Total	1256,970	32			

a. Dependent Variable: akhlak

b. Predictors: (Constant), Perhatian

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	17,313	4,914
Perhatian	,657	,098

a. Dependent Variable: akhlak

B. Perhitungan Secara Manual

➤ Perhitungan Persamaan Regresi Variabel X dan Y

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{33.83335 - 1643.1651}{33.83529 - (1643)^2}$$

$$b = \frac{2750055 - 2712593}{2756457 - 2699449}$$

$$b = \frac{37462}{57008}$$

$$b = 0,657$$

- untuk memperoleh a (nilai konstanta harga Y) maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y - b \sum X}{n} \\ &= \frac{1651 - 0,657 \cdot 1643}{33} \\ &= \frac{1651 - 1079,45}{33} \\ &= 17,313 \end{aligned}$$

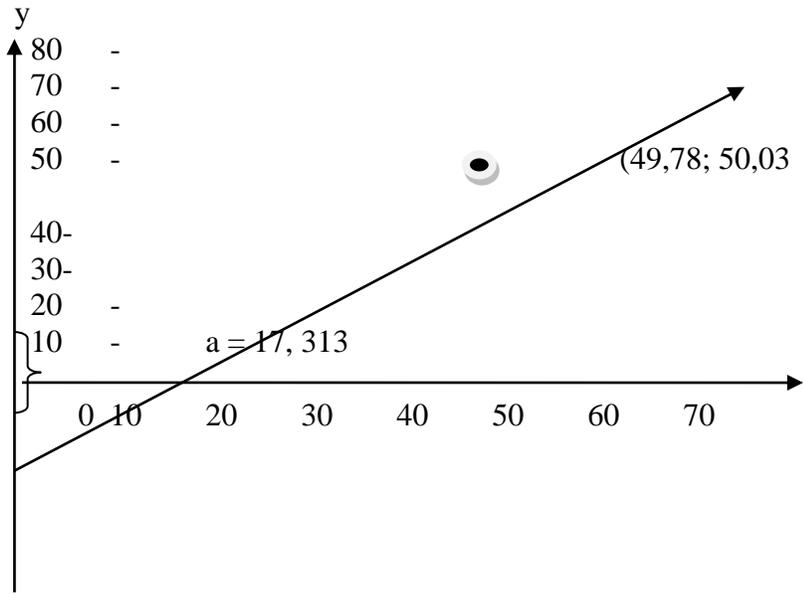
- persamaan regresi

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + Bx \\ &= 17,313 + 0,657X \end{aligned}$$

- Membuat Garis Persamaan Regregri

a. Menghitung rata-rata X dengan rumus: $\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1643}{33} = 49,78$

b. Menghitung rata-rata Y dengan rumus: $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{1651}{33} = 50,03$





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 476/In. 14/E.5/pp.00.9/07/2016

Lamp :-

Padangsidempuan, 29 Juli 2016

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth 1. **Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd** (Pembimbing I)
2. **Nahriyah Fata, S.Ag., M.Pd** (pembimbing II)

Di

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

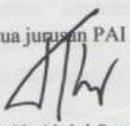
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Rida Hannum Hsb**
NIM : **13 310 0116**
Sem/ T. Akademik : **VII, 2015/2016**
Fak./Jur-Lokal : **FTIK/ Pendidikan Agama Islam - 3**
Judul Skripsi : **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlak Anak di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas**

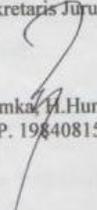
Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan pembimbing II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kejasama yang baik dari Bapak/Ibu Kami ucapkan tarima kasih.

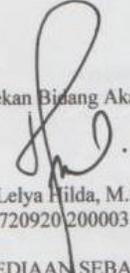
Ketua Jurusan PAI


Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Sekretaris Jurusan PAI


Hamka M. Hum
NIP. 19640815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik

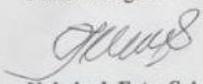

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAKBERSEDIA
Pembimbing I


Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

BERSEDIA/TIDAKBERSEDIA
Pembimbing II


Nahriyah Fata, S.Ag., M.Pd
NIP. 19700703 199603 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 136 /In.14/E.4c/TL.00/02/2017
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

7 Februari 2017

Yth. Kepala Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun
Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Rida Hannum Hsb
NIM : 13.310.0116
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Sibuhuan

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlak Anak di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan/Bid. Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720320 200003 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
KECAMATAN BARUMUN
KELURAHAN PASAR SIBUHUAN
LINGKUNGAN III KELURAHAN PASAR SIBUHUAN

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470/ 049/L/III/2017

Saya yang bertanda tangan di bawah ini bapak kepala lingkungan III Banjar Raja Kelurahan Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rida Hannum Hsb
Nim : 13 310 0116
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
Alamat : Sibuhuan

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di Lingkungan III Banjar Raja sebagai penyelesaian tugas beliau yang telah diberikan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dengan judul "Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Akhlak Anak di Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas". Dengan gigih dan baik serta disambut dengan senang hati oleh masyarakat lingkungan III Banjar Raja khususnya para orangtua anak-anak usia 10-12 tahun yang sedang dalam proses peralihan memasuki remaja awal. Apalagi pada saat sekarang ini akhlak dari pada generasi kita perlu dipupuk dan disiram dengan akhlakul karimah. Semoga dengan hadirnya saudara tersebut dapat merubah generasi kita kearah yang lebih baik sesuai dengan visi misi padang lawas menjadikan masyarakat padang lawas kearah yang bercahaya, beriman, cerdas dan berbudaya.

Demikianlah surat keterangan serta izin penelitian ini kami perbuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan.

Sibuhuan, 11 Maret 2017
diketahui

Kepala Lingkungan III Banjar Raja Kecamatan Barumun


AHMAD NAJIB HASIBUAN